

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN USAHA
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi Strata-1 (SE) pada Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



Oleh:

HADI SUBENO
1310512067

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN USAHA
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI KOTA PADANG**

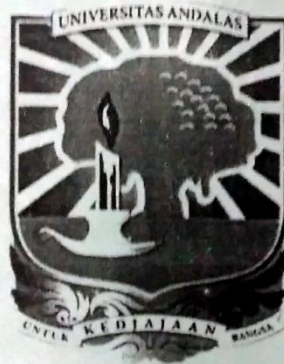
SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi Strata-1 (SE) pada Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Oleh:

HADI SUBENO

1310512067



PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

*klar diperbaiki
Ace diperbaiki*

[Signature]
21/10/18

JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

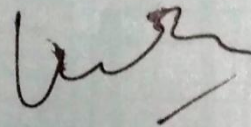
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **HADI SUBENO**
No. BP : 1310512067
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Konsentrasi : Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Judul : **Analisis Pengaruh Karakteristik Individu dan Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kota Padang**

Telah diuji dan disetujui skripsinya melalui seminar hasil yang diadakan tanggal 12 oktober 2018 sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan kelaziman yang berlaku.

Padang, 21 Oktober 2018

Pembimbing



Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME
NIP. 195908181986032001

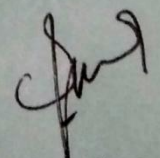
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Endrizal Ridwan, S.E, M.Ec, Ph.D
NIP. 197209271998021001

**Kepala Program Studi S1
Ekonomi Pembangunan**



Delfia Tanjung Sari, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 197611062007012001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI KOTA PADANG”

Merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide gagasan, atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah dicantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan *plagiat* dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.



Padang, 21 Oktober 2018

yang membuat pernyataan

HADI SUBENO
1310512067

PERSEMBAHAN

”Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS : Al-Insyirah, 94: 6-8)

Salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.
“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS : Al-Baqarah, 2: 286)

Yang Utama Dari Segalanya.....

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu, serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas izin serta karunia yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat aku selesaikan. Sholawat dan Salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Tetes peluh yang membasahi asa, tangis keputusan yang sulit dibendung, ketakutan yang memberatkan langkah, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari ini. Kini telah menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang bertumpah ruah dalam sujud yang panjang. Alhamdulillah, sebuah langkah usai sudah, satu cita telah ku gapai. Namun, itu bukanlah akhir dari perjalanan melainkan awal dari suatu perjuangan.

Ananda pesembahkan karya sederhana ini teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta. Tak lupa juga kepada keluarga besar dan sahabat-sahabat . Do'a dari kalian semua menghilangkan rasa putus asa ananda untuk menghasilkan sebuah karya sederhana ini. Terimakasih untuk semuanya.

Terimakasih untuk semuanya

Untuk semua impian yang akan ananda kejar. Untuk sebuah harapan, agar hidup menjadi jauh lebih bermanfaat, karena tidak ada kata terlambat untuk menjadi pribadi yang lebih baik .

-Hadi Subeno-

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.....

Dengan mengucapkan rasa puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang maha mendengar lagi maha melihat, atas izin dan segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga Alhamdulillah penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Karakteristik Individu Dan Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Kota Padang**”. Meskipun dalam menyelesaikan penulis juga menghadapi berbagai kendala. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada tauladan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan baik moril maupun material dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. **Bapak Dr. Endrizal Ridwan, SE, M.Ec, Ph.D** selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

3. **Ibuk Delfia Tanjung Sari, SE, M.Si, Ph.D** selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.
4. **Bapak Dr., Zulkifli N, SE, M.Si** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi masukan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. **Ibuk Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama masa perkuliahan dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia menyumbangkan ide, fikiran, waktu serta tenaganya yang sangat membantu sekali dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah untuk ibuk dan juga keluarga.
6. **Bapak Drs. Wirzon B, MS** dan **Ibu Dr. Sri Maryati, SE. M.Si** selaku dosen pembahas skripsi yang telah meluangkan waktunya dan senantiasa memberikan saran-saran serta nasehat yang membangun kepada penulis.
7. **Ibu Ety** dan **Kak Rina** selaku staff Biro Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah banyak membantu dalam urusan akademik selama di perkuliahan dan persiapan seminar hasil skripsi penulis.
8. Seluruh dosen **Fakultas Ekonomi**, khususnya Ilmu Ekonomi beserta stafnya yang telah memberikan pembelajaran dan ilmu yang sangat berguna.

Selain itu penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang selama ini menjadi inspirasi dan menjadi sangat berarti dalam kehidupan penulis:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda **Muhadi** dan Ibunda **Sunarti** yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta doa dan juga telah membiayai saya sehingga anakmu bisa sampai seperti ini. Dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan. Meskipun saya tidak akan pernah cukup untuk membalas atas jasa dan pengorbanan, semoga saya bisa menjadi anak yang berbakti. Terima kasih banyak bapak dan ibuk tercinta.
2. Terkhusus juga kakak saya **Ridha Utami**, dan juga abang saya **Hadi Rahmadana, Fandu Edy Suseno, Adhy Sentana** dan juga adek saya **Lindung Rahmaji**, yang selalu memberi arahan dan motivasi selama ini, terima kasih sudah banyak memperhatikan saya dengan ikhlas dan kepedulian selama proses pendidikan ini.
3. Untuk sahabat terbaik saya **Betri Juwita (Ibet)** yang telah banyak berbagi pengalaman baik di organisasi KOPMA UNAND maupun dalam perkuliahan, tempat menghilangkan stress, bertukar pikiran dll. Terima kasih untuk semuanya, semoga dapat selalu menjalin tali silaturahmi, kemudian cepat menyusul dan lancar dalam mendapatkan gelar.
4. Untuk sahabat saya **Nirwan Khalisy, S.E.** dan **Sulmia Elfi (Fifi)** yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, berbagi pengalaman dalam organisasi KOPMA UNAND, dan juga perkuliahan, terima kasih nirwan semoga terus menyambung tali silaturahmi, dan juga fifi cepat menyusul gelarnya ya.

5. Untuk **Nella Nofita** yang selalu memberikan motivasi dalam kehidupan saya, dan juga tetap bersabar dalam kesibukan saya. Banyak hari-hari yang kita lalui, melepaskan stress dll. Terima kasih banyak atas semuanya.
6. Untuk **Rendi Onasis** teman Sma dan teman kuliah saya juga, terima kasih atas bantuan dan semuanya, semoga cepat menyusul, lancar dalam mendapatkan gelar. Kemudian teman dekat rumah saya **Angga Aditya** dan juga **Dio Katama** teman sma saya yang telah banyak membantu dan lainnya, terima kasih atas semuanya.
7. Untuk kak **Tari** dan **Shinta** bp 12, juga **Ayuf Rahman** bp 14 yang sudah bergelar S.E. terima kasih atas bantuannya, membantu saya dalam pengerjaan skripsi, mengajarkan saya dalam mengolah data. Saya ucapkan terima kasih banyak.
8. Untuk anak bimbingan Pak Purwa yaitu **M. Faris Kurnia**, **Wansap** dan **Nindy** yang sama-sama mendapatkan gelar pada wisuda IV ini, semoga yang terbaik selalu menyertai kita.
9. Untuk teman-teman **KOPMA UNAND** yang sudah berbagi pengalaman, tempat mengasah *soft-skill*, belajar dalam berorganisasi, banyak pengalaman yang saya dapat, terima kasih semuanya.
10. Untuk teman-teman **IE 13** terima kasih untuk kebersamaanya, dalam membuat skripsi, kuliah bareng, berbagi pengetahuan dan pengalaman, semoga kita tetap menjalin tali silaturahmi.
11. Untuk kakak-kakak serta teman-teman penyiar radio **Sipp Fm** terima kasih banyak untuk berbagi ilmunya, dan juga teman-teman angkatan capen **bang Bayu** dan **Ridwan**, semoga kita selalu menjalin silaturahmi.

12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.



Padang, 21 Oktober 2018

Penulis



No Alumni Universitas

HADI SUBENO

No Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tanggal Lahir: Padang, 26 Februari 1996 b). Nama Orang Tua: Muhadi dan Sunarti c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No. BP: 1310512067 f). Tanggal Lulus: 12 Oktober 2018 g). Predikat Lulus: Memuaskan h). IPK: i). Lama Studi: 5 Tahun 2 bulan j). Alamat Orang Tua: Jalan Punggai no. 326 Siteba, Kel. Surau gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN USAHA TERHADAP UMKM DI KOTA PADANG

Skripsi S1 oleh: Hadi Subeno
Pembimbing : Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh karakteristik individu dan usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kota Padang. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda, sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan, yakni melalui survey langsung, wawancara, dan dengan memberikan kuesioner. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pendapatan UMKM Kota Padang dan variabel independennya adalah tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja/hari, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR dan pinjaman lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR dan pinjaman lainnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang. Sedangkan jenis kelamin, umur, jam kerja/hari tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan UMKM di Kota Padang.

Kata kunci : Pendidikan, Jenis Kelamin, Umur, Jam Kerja, Lama Usaha, Pinjaman KUR, Pinjaman Lainnya, Pendapatan

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Oktober 2018. Abstrak disetujui oleh:

Tanda Tangan	1.	2.	3.
--------------	----	----	----

Nama Terang	Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME	Drs. Wirzon B, MS	Dr. Sri Maryati, SE, M.Si
-------------	---------------------------------	-------------------	---------------------------

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi: **Endrizal Ridwan, SE, M.Ec, Ph.D**
NIP. 197209271998021001

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

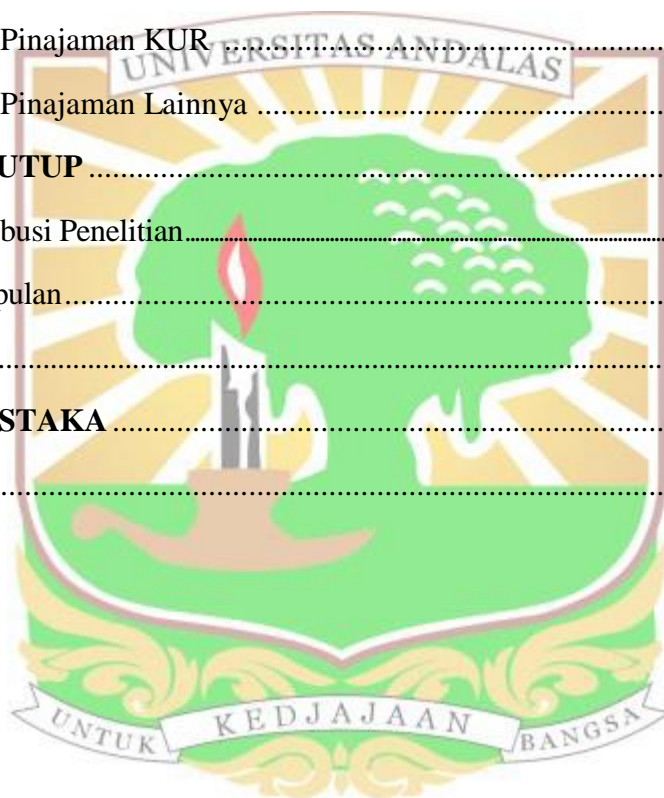
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BABI PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	9
2.1.1 Pengertian kredit Usaha Rakyat (KUR).....	9
2.1.2 Peraturan Program kredit Usaha Rakyat (KUR).....	10
2.1.3 Landasan Program Kredit Usaha rakyat (KUR).....	10
2.1.4 Kebijakan Program kredit Usaha rakyat (KUR).....	12
2.2 Konsep Kredit.....	12
2.2.1 Pengertian Kredit.....	12
2.2.2 Jenis-jenis Kredit.....	13
2.2.3 Unsur-unsur Kredit.....	15
2.2.4 Prinsip-prinsip kredit.....	16
2.3 Konsep usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	18
2.3.1 Pengertian UMKM.....	18

2.3.2 Kriteria dan Ciri-ciri UMKM.....	19
2.3.3 Peran usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	20
2.3.4 Masalah yang Dihadapi UMKM.....	21
2.4 Konsep Pendapatan.....	22
2.5 Hubungan Antar Variabel.....	24
2.5.1 Tingkat Pendidikan dan Pendapatan	24
2.5.2 Jenis kelamin dan Pendapatan	24
2.5.3 Umur dan Pendapatan.....	24
2.5.4 Jam Kerja/hari dan Pendapatan	25
2.5.5 Lama Berdirinya Usaha dan Pendapatan	26
2.5.6 Pinjaman KUR dan Pendapatan	26
2.5.7 Pinjaman Lainnya dan Pendapatan	27
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Kerangka Pemikiran	31
2.8 Hipotesa.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Lokasi Penelitian.....	34
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.2.1 Data Primer	35
3.2.2 Data Sekunder	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Metode Analisis Data.....	37
3.4.1 Analisis regresi Linear Berganda	37
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.4.2.1 Uji Normalitas	39
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas	40
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	40
3.5 Uji Statistik	41

3.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
3.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	41
3.5.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	42
3.6 Definisi Operasional variabel	42
BABIV GAMBARAN UMUM.....	45
4.1 Keadaan Geografis Kota Padang	45
4.2 Luas Wilayah Kota Padang	45
4.3 Sejarah Kota Padang	46
4.4 Gambaran Umum UMKM Kota Padang	47
4.5 Karakteristik Individu	48
4.5.1 Tingkat Pendidikan.....	48
4.5.2 Jenis Kelamin.....	49
4.5.3 Umur	50
4.6 Karakteristik Usaha.....	51
4.6.1 Jam Kerja/hari.....	51
4.6.2 Lama Berdirinya Usaha	52
4.6.3 Pinjaman KUR.....	53
4.6.4 Pinjaman Lainnya	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Analisis Regresi Linear berganda	56
5.2 Uji asumsi Klasik.....	56
5.2.1 Uji Normalitas.....	56
5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	57
5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	58
5.3 Uji Statistik	59
5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	60

5.3.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	61
5.4 Interpretasi Hasil	62
5.4.1 Konstanta	63
5.4.2 Tingkat Pendidikan	64
5.4.3 Jenis Kelamin	64
5.4.4 Umur	63
5.4.5 Jam Kerja/hari	65
5.4.6 Lama Berdirinya Usaha	66
5.4.7 Pinjaman KUR	66
5.4.8 Pinjaman Lainnya	67
BAB VI PENUTUP	67
6.1 Kontribusi Penelitian	69
6.2 Kesimpulan	69
6.3 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Miskin dan Usaha di Indonesia tahun 2010-2013	1
Tabel 1.2	Jumlah Pelaku UMKM di Kota Padang 2012-2016	3
Tabel 2.1	Fungsi Pihak Pemerintah, Perbankan dan Penjaminan Kredit	11
Tabel 3.1	Jumlah Sampel Berdasarkan Pembagian Wilayah Kecamatan	37
Tabel 4.2	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kota Padang	46
Tabel 4.4	Jumlah Pelaku UMKM di Kota Padang 2012-2016	47
Tabel 4.5.1	Tingkat pendidikan	48
Tabel 4.5.2	Jenis Kelamin	49
Tabel 4.5.3	Umur	50
Tabel 4.6.1	Jam Kerja/hari	51
Tabel 4.6.2	Lama Berdirinya Usaha	52
Tabel 4.6.3	Pinjaman KUR	53
Tabel 4.6.4	Pinjaman lainnya	54
Tabel 5.2.1	Uji Normalitas P-Plot	56
Tabel 5.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 5.3.1	Model Summary ^b	60
Tabel 5.3.2	Hasil Perhitungan F test	61
Tabel 5.3.3	Hasil Persamaan Regresi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Kota Padang.....	45
Gambar 4.5.1	Tingkat Pendidikan.....	48
Gambar 4.5.2	Jenis Kelamin.....	49
Gambar 4.5.2	Umur.....	51
Gambar 4.6.1	Jam Kerja/hari	52
Gambar 4.6.2	Lama Berdirinya Usaha.....	53
Gambar 4.6.3	Pinjaman KUR.....	54
Gambar 4.6.4	Pinjaman lainnya.....	55
Gambar 5.2.1	Uji Normalitas P-Plot.....	56
Gambar 5.2.3	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	59



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN DATA RESPONDEN	74
LAMPIRAN HASIL OLAH DATA.....	79
LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN.....	82
LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi setiap negara pembangunan ekonomi merupakan hal yang sangat penting, ini dikarenakan pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara yang bisa membantu pembangunan ekonomi adalah sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Menurut Partomo & Abdul, 2002 mengatakan di Indonesia, sektor UMKM digambarkan sebagai sektor yang memiliki peran sangat penting hal ini disebabkan UMKM bisa menyerap tenaga kerja terutama yang berpendidikan rendah

Adanya usaha mikro diharapkan bisa memberikan manfaat yang cukup baik terhadap permasalahan pengangguran dan kemiskinan. Pembangunan dan pertumbuhan usaha mikro adalah salah satu penggerak yang sangat penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di setiap negara. Sektor UMKM di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya terhadap penerimaan lapangan kerja. Saat ini para pelaku Usaha Kecil atau Usaha Mikro masih banyak menghadapi permasalahan dalam mengakses modal (Wulansari, 2013).

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Miskin dan Usaha di Indonesia Tahun 2010 - 2013

Tahun	Penduduk Miskin (%)	Jumlah Usaha
2010	13,33	53.504.416
2011	12,36	54.559.969
2012	11,66	55.856.176
2013	11,57	57.189.393

Sumber : www.bps.go.id

Pada Tabel di atas dapat dilihat setiap tahunnya persentase penduduk miskin pada tahun 2010-2013 semakin berkurang seiring bertambahnya jumlah usaha. Terdapat penurunan sebesar 1.86% penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2010-2013 dengan bertambahnya usaha mikro sebanyak 3.684.977. Hal ini menunjukkan bahwa peran UMKM sangatlah vital bagi Indonesia dalam perekonomian Indonesia salah satunya untuk mengurangi tingkat kemiskinan, diharapkan keberadaan dan jumlah UMKM di Indonesia yang terus meningkat dapat membuka lapangan kerja yang cukup banyak sehingga tingkat kemiskinan di Indonesia berkurang.

Dalam mendorong dan memajukan UMKM, banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah, tetapi masih banyak masyarakat yang belum bisa melihat dari peluang bantuan tersebut. Upaya yang dilakukan pemerintah salah satunya seperti pinjaman dari bank, melaksanakan pengembangan usaha produktif tersebut, salah satu masalah yang sering dihadapi UMKM adalah kurangnya modal, oleh sebab itu pemerintah mengambil langkah dengan memberikan pinjaman kepada UMKM dalam bentuk kredit salah satunya program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Program Kredit Usaha Rakyat merupakan kebijakan yang dilakukan Presiden ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono tepat pada tanggal 5 November 2007 dan didukung Instruksi Presiden No.5 Tahun 2008 mengenai Fokus Program Ekonomi Tahun 2008-2009 untuk menjamin implementasi serta percepatan pelaksanaan KUR ini, berbagai kemudahan untuk UMKM ditawarkan oleh pemerintah. Inpres tersebut didukung dengan Peraturan Menkeu No 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan KUR. Jaminan KUR sebesar 70

persen bisa ditutup oleh pemerintah melalui PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan Perusahaan Sarana Pengembangan Usaha dan 30 persen ditutup oleh Bank Pelaksana. Pengadaan KUR diharapkan dapat mengembangkan dan memajukan usaha dalam negeri sehingga dapat bersaing dan meningkatkan perekonomian Indonesia. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti program KUR yang dilaksanakan di Kota Padang dan memasukannya dalam salah variable independen.

Kota Padang sendiri memiliki cita – cita dalam mewujudkan keinginannya yang tercantum pada visi misi pemerintah Kota Padang, dengan bunyi visi kota Padang yaitu “Mewujudkan Kota Padang sebagai Kota Pendidikan, Perdagangan dan Pariwisata yang Sejahtera, Religius dan Berbudaya” dan pada misi kota Padang poin yang kedua “menjadikan Kota Padang sebagai Pusat perdagangan wilayah Barat Sumatera” hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah Kota Padang terhadap usaha-usaha lokal atau UMKM.

Tabel 1.2
Jumlah pelaku UMKM di Kota Padang 2012 - 2016

Tahun	Menengah	Kecil	Mikro	Jumlah
2012	12.260	25.606	558	38.424
2013	12.580	25.690	500	38.770
2014	34.620	38.634	808	74.062
2015	35.883	39.403	950	76.236
2016	36.570	40.443	1.293	78.298

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan UMKM di kota padang dari tahun 2012-2016 baik mikro, kecil dan menengah trendnya selalu meningkat, ini menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Kota Padang sangatlah pesat terutama dari tahun 2013 dengan jumlah UMKM 38.770 pada tahun 2014 jumlah UMKM menjadi 74.062, kemudian sepanjang tahun 2016 jumlah UMKM terus

meningkat, maka dapat dikatakan Visi Kota Padang yang ingin mewujudkan Kota Padang salah satunya sebagai Kota Perdagangan telah tercapai, namun apakah dengan meningkatnya UMKM di Kota Padang menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh tinggi sehingga menyebabkan banyaknya UMKM yang bertambah dari tahun ke tahun. Maka dari itu penulis tertarik untuk melihat tingkat pendapatan UMKM di Kota Padang serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Kota Padang, Sehingga penulis mengangkat topik dengan judul "**Analisis Pengaruh Karakteristik Individu dan Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kota Padang**"

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam sebuah penulisan, dibutuhkan untuk memberikan kemudahan bagi penulis dalam membatasi masalah yang ditelitinya, sehingga bisa mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta mendapatkan jawaban yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, sehingga penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM di kota Padang?
2. Apakah ada pengaruh karakteristik pelaku usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kota Padang?
3. Apakah ada pengaruh karakteristik usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM di kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dari kegiatan ini adalah :

1. Mengkaji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM di kota Padang.
2. Menganalisis ada atau tidaknya pengaruh karakteristik individu terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kota Padang.
3. Menganalisis ada atau tidaknya pengaruh karakteristik usaha terhadap pendapatan UMKM di kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan dapat berupa:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan penulis terkait UMKM di Kota Padang serta program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di kota Padang dan untuk melatih penulis dalam melakukan penelitian ilmiah berikutnya. Selain itu juga memberikan kesempatan penulis untuk dapat menerapkan pengetahuan dan teori-teori ekonomi yang telah didapat selama beradab di bangku perkuliahan dan sebagai syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana ekonomi.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang disiplin Ilmu Ekonomi pada khususnya, serta dapat menambah informasi ke pustakaan khususnya di Fakultas Jurusan Ilmu

Ekonomi di Universitas Andalas dan dapat dijadikan referensi oleh pembaca baik mahasiswa, dosen maupun masyarakat umum.

3. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat, terutama pelaku usaha sebagai acuan dan analisa dalam melakukan pengembangan usaha dari hasil penelitian ini kemudian lebih mengetahui tentang program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan oleh pemerintah melalui pihak Bank yang terdaftar sehingga dapat memberdayakan ekonominya untuk memperoleh kehidupan yang lebih mapan dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang. Supaya penelitian ini lebih terarah, maka cakupan perlu dibatasi. Penelitian ini difokuskan pada jenis UMKM yang meminjam dana KUR maupun yang tidak meminjam dan KUR.

Batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang.
2. Penelitian ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan, informasi dikumpulkan dari responden dengan bertanya langsung menggunakan kuesioner.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan penelitian ini, maka keseluruhan isi dan tulisan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan dijelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian tinjauan pustaka mengemukakan tentang konsep definisi faktor yang mempengaruhi, teori yang mendukung, hasil studi, kerangka analisis, studi terdahulu yang pernah dilakukan sehubungan dengan penelitian ini dan hipotesa yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembahasan skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian metodologi penelitian mengemukakan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data dan sumber data, definisi dan pengukuran variable serta metode analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bagian gambaran umum dijelaskan tentang gambaran umum di kota Padang.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan dijelaskan tentang karakteristik UMKM yang ada di Kota Padang dan hasil pengolahan data dari survey yang telah dilakukan, kemudian pada

akhirnya akan memberikan hasil tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di Kota Padang

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian kesimpulan dan saran ini menjelaskan penutup dari hasil penelitian ini, terdiri dari kesimpulan yaitu ringkasan hasil penelitian, kemudian bagian saran yang dianggap perlu dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kredit Usaha Rakyat (KUR)

2.1.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR menurut Kusmuljono (2009) adalah “Kredit Modal Kerja (KMK) dan atau Kredit Investasi (KI) dengan plafon kredit sampai dengan Rp500 juta yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM-K) yang memiliki usaha produktif yang akan mendapat penjaminan dari Perusahaan Penjamin”.

KUR ini kredit atau pinjaman yang dikeluarkan perbankan yang mendapatkan jaminan dari PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) dan Perum Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO) sebesar 70%, dana yang dikeluarkan dari program KUR sepenuhnya berasal dari dana perbankan dan pelaksanaan program KUR mengacu pada UU perbankan.

Dari pengertian KUR ini bisa diambil kesimpulan bahwa program KUR merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mendukung perkembangan koperasi dan usaha kecil dan menengah yang usahanya layak untuk mendapatkan kredit atau pinjaman ini. Sasaran KUR ialah koperasi dan UMKM yang membutuhkan tambahan modal dan dinyatakan layak untuk menerima program KUR oleh perbankan, Tujuan akhir dari program KUR ini adalah untuk meningkatkan perekonomian indonesia, kemudian pengurangan tingkat kemiskinan dan pembukaan lapangan kerja.

2.1.2 Peraturan Program Kredit Usaha Rakyat KUR)

peraturan yang terkait KUR menurut Kusmuljono (2009) :

1. Peraturan presiden No. 2 Tahun 2008 tentang lembaga penjamin
2. Keputusan Menko Bidang Perekonomian N0.KEP-05/M.Ekon/01/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Komite Kebijakan Penjaminan Kredit atau pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi.

Terdapat beberapa cara pemerintah dalam mengkoordinasi kebijakan KUR menurut departemen kementerian dan UMKM (2007) yaitu :

1. Dalam rangka mengkoordinasikan program KUR, pemerintah membentuk Komite Kebijakan.
2. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian bersama dengan instansi pembina mengkoordinasikan kebijakan penjamin kredit.
3. Hal-hal yang dikoordinasikan:
 - a. Penyiapan UMKM dan Koperasi sesuai dengan kewenangan instansi pembina.
 - b. Kebijakan dan prioritas bidang usaha.
 - c. Pembinaan dan pendampingan UMKM dan Koperasi.
 - d. Koordinasi penyaluran KUR dengan perbankan dan Perusahaan Penjamin.
 - e. Sosialisasi program dan koordinasi dengan daerah Kebijakan Penjamin Kredit

2.1.3 Landasan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Landasan operasional KUR menurut Retnadi (2008) adalah Inpres No.6 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM dan Nota Kesepahaman Bersama antara Departemen

Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan yang ditandatangani pada tanggal 9 Oktober 2007 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Fungsi Pihak Pemerintah, Perbankan dan Penjaminan kredit

Para Pihak	Fungsi
Pemerintah (6 Menteri)	
Departemen Pertanian	<p>a. Membantu dan mendukung pelaksanaan pemberian kredit / pembiayaan berikut penjaminan kredit / pembiayaannya kepada UMKM dan Koperasi.</p> <p>b. Mempersiapkan UMKM dan Koperasi yang melakukan usaha produktif yang bersifat individu, kelompok, kemitraan dan/atau cluster untuk dapat dibiayai dengan kredit/pembiayaan.</p> <p>c. Menetapkan kebijakan dan prioritas bidang usaha yang akan menerima penjaminan kredit/pembiayaan.</p> <p>d. Melakukan pembinaan dan pendampingan selama masa kredit/pembiayaan.</p> <p>e. Memfasilitasi hubungan antara UMKM dan Koperasi dengan pihak lainnya seperti perusahaan inti / off taker yang memberikan kontribusi dan dukungan kelancaran usaha.</p>
Departemen Keuangan	
Departemen Perindustrian	
Kementerian Negara KUKM	
Departemen Kehutanan	
Departemen Kelautan dan Perikanan	
Perbankan	
Bank BRI, BNI, Bank Syariah Mandiri, Bank BTN, Bank Mandiri, Bukopin, Nagari	<p>Melakukan penilaian kelayakan usaha dan</p> <p>Memutuskan pemberian kredit/pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku.</p>
Perusahaan Penjaminan Kredit	
PT ASKRINDO dan Perum Sarana Pengembangan Usaha	<p>Memberikan persetujuan penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan perbankan sesuai ketentuan asuransi.</p>

2.1.4 Kebijakan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)

kebijakan terkait KUR adalah :

1. Surat Edaran Direksi no.S.36-DIR/ADK/11/2007 tanggal 2 November 2007 tentang kredit bagi usaha mikro, kecil dan koperasi dengan pola penjaminan (KUMKP).
2. Surat Edaran Bank Indonesia No 11/1/DPNP mengenai penurunan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Kredit yang mulai diberlakukan 31 Januari 2009, ditetapkan bobot resiko untuk KUR sebesar 20% , dimana sebelumnya bobot resiko KUR sebesar 50%.
6. Pengertian KUR sesuai dengan SE Direksi No.S.36-/DIR/ADK/11/2007 tanggal 02/11/2007 adalah kredit bagi usaha mikro, kecil dan koperasi dengan pola penjaminan bertujuan untuk mempercepat pergerakan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

2.2 Konsep Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 14 Tahun 1967, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

Menurut Kasmir (2004 : 72), kredit diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Menurut Hasibuan (2006 : 87), kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh

peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kredit yang diberikan didasarkan atas kepercayaan, sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan debitur dengan suatu janji untuk membayarnya di suatu waktu yang akan datang. Kredit dapat berupa uang atau tagihan yang dapat diukur nilainya.

2.2.2 Jenis-jenis Kredit

Beragam jenis kegiatan usaha mengakibatkan beragam pula kebutuhan akan kebutuhan jenis kreditnya. Secara umum jenis-jenis kredit, antara lain:

1. Kredit Investasi

Menurut Kasmir (2005 : 109), kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. Masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan dibutuhkan modal yang relatif besar pula.

2. Kredit Modal Kerja

Menurut Kasmir (2005 : 109), kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

3. Kredit produktif

Menurut Kasmir (2005 : 110), kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk tujuan-tujuan produktif dalam arti dapat menimbulkan atau meningkatkan *utility* (faedah/kegunaan).

4. Kredit konsumtif

Menurut Kasmir (2005 : 110), kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

5. Kredit jaminan

a. Kredit dengan jaminan

Menurut Kasmir (2005 : 111), Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan si calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan

Menurut Kasmir (2005 : 111), Kredit tanpa jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain. Menurut Firdaus dan Ariyanti (2004 : 18), kredit dilihat dari segi jaminannya. Kredit tidak memakai jaminan (unsecured loan) yaitu kredit yang diberikan benar-benar atas dasar kepercayaan saja, sehingga tidak ada pengamanan sama sekali. Kredit ini biasanya terjadi di antara sesama pengusaha (untuk tujuan produktif), atau diantara teman, keluarga, family (biasanya untuk tujuan konsumtif).

2.2.3 Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur-unsur kredit adalah sebagai berikut :

a. Kepercayaan

Menurut Kasmir (2005 : 103), kepercayaan merupakan suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu kredit. Oleh karena itu, sebelum kredit dikucurkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan lebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara interen maupun dari eksteren.

b. Kesepakatan

Menurut Kasmir (2005 : 103), disamping unsur kepercayaan didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara kedua belah pihak. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Jangka waktu

Menurut Kasmir (2005 : 104), setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

d. Resiko

Menurut Kasmir (2005 : 104), resiko merupakan akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya, demikian pula sebaliknya. Resiko

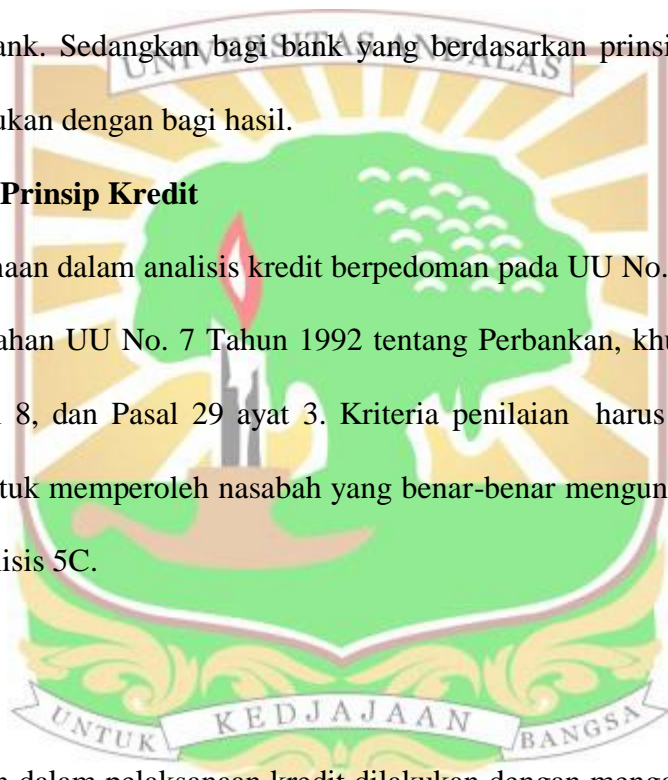
ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja oleh kelalaian nasabah maupun oleh resiko yang tidak sengaja.

e. Balas jasa

Menurut Kasmir (2005 : 104), bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank konvensional balas jasa dikenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

2.2.4 Prinsip-Prinsip Kredit

Pelaksanaan dalam analisis kredit berpedoman pada UU No. 10 Tahun 1988 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, khususnya Pasal 1 ayat 11, Pasal 8, dan Pasal 29 ayat 3. Kriteria penilaian harus dilakukan oleh pihak bank untuk memperoleh nasabah yang benar-benar menguntungkan dengan dilakukan analisis 5C.



Penilaian dalam pelaksanaan kredit dilakukan dengan menggunakan metode analisis 5C sebagai berikut :

a. Character (Akhlak)

Character adalah sifat seseorang dalam hal ini yang meminjam atau debitur. Tujuannya ialah memberikan keyakinan kepada perbankan bahwa, sifat yang dimiliki calon nasabahnya dalam pemberian kredit harus benar-benar bisa dipercaya, hal ini dapat tercermin dari latar belakang calon nasabahnya baik latar

belakang yang bersifat pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti keadaan keluarga, lingkungan, hoby dan jiwa sosialnya. Analisis ini berhbungan erat dengan kemauan dan itikat baik dari seorang nasabah, karna iini merupakan rsiko moral dari nasabahnya.

b. Capacity (Kemampuan)

Capacity ialah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar pinjaman, dengan menganalis kemampuan para nasabahnya maka pihak perbankan bisa menentukan apakah nasabah tersebut bisa diberikan pinjaman kredit atau tidak, sehingga dalam proses kredit baik itu pembayaran kredit bisa meminilamisirkan resiko.

c. Capital (Modal)

Capital harus dilihat juga dari mana saja sumber modal yang ada sekarang. Analisis ini meupakan gambaran keuangan nasabah yang dapat dilihat dari laporan keuangan secara berturut-turut dalam beberapa tahun terakhir. Dilihat dari perhitungan rugi-laba dan neraca tersebut bisa juga dilihat tentang likuiditasnya, rentabilitas, dan solvabilitas serta ukuran lainnya dari perusahaan atau usaha nasabah.

d. Condition Of Economy (Kondisi Ekonomi)

Menurut Kasmir (2005 : 118), kondisi perekonomian akan mempengaruhi kegiatan dan prospek usaha peminjam, dalam rangka proyeksi pemberian kredit, kondisi perekonomian harus pula dianalisis (paling sedikit selama jangka waktu kredit). penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

e. Collateral (Jaminan)

Menurut Kasmir (2005 : 119), analisis ini untuk menjamin dapat dilakukannya pembayaran sebagian atau seluruh pinjaman tanpa merugikan pihak kreditur baik secara fisik maupun nonfisik. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang dititipkan akan dapat digunakan secepat mungkin. Menurut Thahir dan Rasyad (2002 : 187), collateral atau agunan yaitu menjamin dapat dilakukannya pembayaran sebagian atau seluruh pinjaman tanpa merugikan pihak kreditur. Agunan ini hanya merupakan jaminan tambahan atas proyek yang menjadi jaminan pokok.

2.3 Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.3.1 Pengertian UMKM

Pengertian tentang UMKM tidaklah selalu sama, tergantung pada konsep yang digunakan oleh setiap negara. Kusmuljono (2009) mengatakan dalam bukunya bahwa dalam UMKM sedikitnya mencakup dua aspek yaitu aspek penyerapan tenaga kerja dan aspek pengelompokkan perusahaan ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang diserap dalam kelompok tersebut.

Pengertian Usaha Kecil dan Menengah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pasal 1 adalah :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang, perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang - Undang ini.

2.3.2 Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM

Kriteria Usaha Kecil dan Menengah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pasal 6 adalah :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.3.3 Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pasal 3 disebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Menurut Anderson (dalam Sulistyastuti, 2004) dalam membangun satu tipologi untuk tahap-tahap industri suatu negara kontribusi industri kecil dan rumah tangga sangat penting dalam proses industrialisasi dalam tahap awal yaitu sebesar 50% hingga 75%. Menurut Adha Panca Wardanu (2009) peran usaha mikro dan kecil dapat dilihat melalui 2 aspek, yaitu peran terhadap penyerapan tenaga kerja yang besar karena sektor UMK didominasi padat karya atau *home industri* dan peranan terhadap nilai ekspor. Selain itu, UMK begitu penting peranannya khususnya di Indonesia dimana jumlah tenaga kerja berpendidikan

rendah dan sumber daya alam yang berlimpah, capital terbatas, pembangunan desa masih terbelakang dan distribusi pendapatan tidak merata. Sangat erat hubungannya dengan sifat umum usaha mikro, kecil dan menengah.

2.3.4 Masalah yang Dihadapi UMKM

Dalam perkembangan usaha mikro dan kecil dan menengah di Indonesia selalu ada permasalahan yang dihadapi. Menurut Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko (2002) masalah yang sering dihadapi usaha mikro dan kecil adalah:

1. Masalah Pemasaran

Masalah pemasaran merupakan salah satu permasalahan yang dirasa sangat penting dalam dunia usaha. Pendapat dari masalah ini yang sering muncul adalah bahwa kemampuan menghasilkan produk tetapi tidak disertai kemampuan memasarkan produk tersebut adalah kehancuran. Oleh karena itu permasalahan dalam bidang pemasaran pada usaha mikro dan kecil sering dikatakan sebagai masalah penting di antara permasalahan yang lainnya.

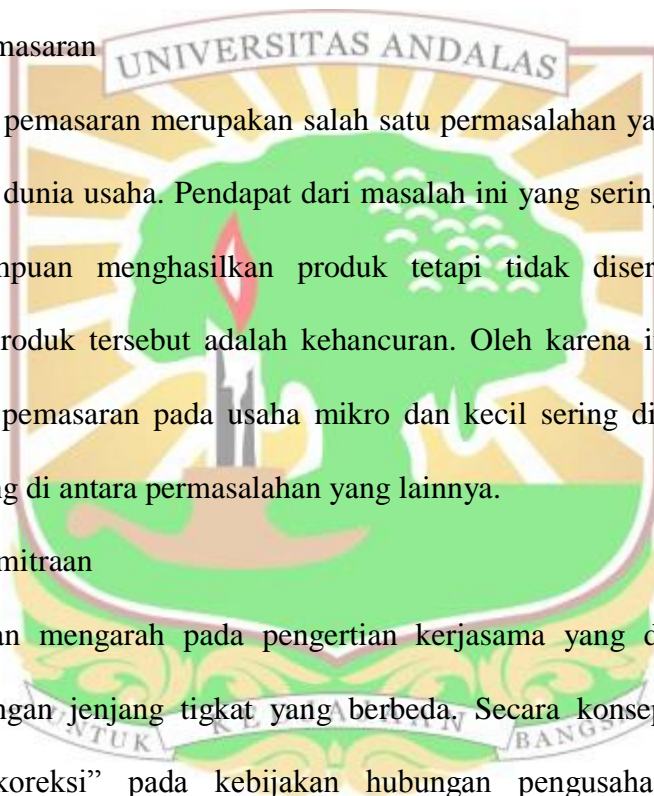
2. Masalah Kemitraan

Kemitraan mengarah pada pengertian kerjasama yang dilakukan antara pengusaha dengan jenjang tingkat yang berbeda. Secara konseptual, kemitraan merupakan “koreksi” pada kebijakan hubungan pengusaha besar dengan pengusaha kecil yang telah ada.

3. Masalah Sumber Daya Manusia

Permasalahan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki suatu perusahaan biasanya kaitannya erat dengan struktur organisasi, pembagian kerja, masalah tenaga kerja serta kemampuan pengusaha.

4. Masalah Keuangan



Pengusaha mikro dan kecil pada umumnya belum mampu untuk memisahkan manajemen keuangan perusahaan dengan rumah tangga. Kondisi ini menyebabkan pengusaha kecil sulit untuk melakukan perhitungan hasil keuntungan dari kegiatan usaha secara tepat sehingga hal ini sering kali menghambat proses pembentukan modal usaha untuk melakukan pengembangan usaha.

2.4 Konsep Pendapatan

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh perorangan atau perusahaan, dan organisasi-organisasi lain dalam bentuk upah, komisi, gaji, bunga, sewa, ongkos, dan laba, bersama dengan tunjangan, bantuan, tunjangan pensiun atau usialanjut, dan lainnya.

Menurut Sumitro (2006) pendapatan terdiri dari barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dengan adanya pendapatan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga sebagai pendapatan per kapita serta menjadi tolak ukur kemajuan dan perkembangan ekonomi.

Pendapatan merupakan pendapatan bersih yang diterima seseorang, baik berupa uang kontan maupun tidak, pendapatan atau disebut juga *income* dari seseorang pelaku usaha atau warga masyarakat ialah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang diperoleh dari sektor produksi. Sektor produksi tersebut membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi. Harga faktor produksi dipasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang-barang dipasar

barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan (Nursandy,2013).

Untuk menghitung pendapatan dapat digunakan:

$$\Pi = TR - TC$$

Dimana:

Π = Pendapatan

TR = Total Pendapatan

TC = Total Biaya yang dikeluarkan

biaya disini adalah pengorbanan dari sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan yang dikeliarkan saat proses produksi berlangsung, demi untuk menghasilkan suatu produk tertentu (Permanasari, 2010) biaya ini ialah pengorbanan secara ekonomis yang tidak dapat dihindari dalam proses produksi.

2.5 Hubungan Antar Variable

2.5.1 Tingkat Pendidikan dan Pendapatan

Pendidikan adalah hal yang terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan sangat berperan dalam kehidupan salah satunya dalam melakukan kegiatan produksi, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan keterampilan bekerja. Menurut Simanjuntak (2001) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga tingkat produktivitas atau kinerja tenaga kerja tersebut. hubungan antara tingkat pendapatan terhadap tingkat pendidikan adalah dengan asumsi semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat pendapatan mereka.

2.5.2 Jenis Kelamin dan Pendapatan

Jenis kelamin diartikan sebagai kondisi biologis yang membedakan karakteristik laki-laki dan perempuan. Moore (Abdullah, 2003: 19) mengemukakan bahwa gender berbeda dari seks dan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang bersifat biologis. Istilah gender dikemukakan oleh para ilmuwan sosial dengan maksud untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang mempunyai sifat bawaan (ciptaan Tuhan) dan bentukan budaya (konstruksi sosial). Gender adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggungjawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan jaman.

2.5.3 Umur dan Pendapatan

Tenaga kerja yaitu semua jumlah masyarakat yang dikira bisa bekerja serta mampu bekerja bila tak ada keinginan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja tahun 2003, mereka yang digolongkan sebagai tenaga kerja yakni mereka yang berumur pada 15 tahun sampai dengan 64 tahun

Bukanlah tenaga kerja : Bukanlah tenaga kerja yaitu mereka yang dikira tak dapat serta tidak ingin bekerja, walau ada keinginan bekerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Th. 2003, mereka yaitu masyarakat diluar umur, yakni mereka yang berumur dibawah 15 th. serta berumur diatas 64 th.

2.5.4 Jam Kerja/haridan Pendapatan

Jam kerja harian merupakan jumlah waktu yang digunakan seseorang atau individu maupun suatu perusahaan dan instansi dalam melakukan kegiatan produksi atau bekerja untuk menghasilkan penghasilan dan memperoleh pendapatan. Menurut nicholson, dkk (1994) kesediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jam kerja panjang atau pendek adalah merupakan keputusan individu.

Keputusan untuk bekerja merupakan keputusan puncak mengenai bagaimana seharusnya memanfaatkan waktu. Menurut Firdausa dan Arianti (2013) jam kerja mempengaruhi pendapatan usaha, semakin tinggi waktu yang digunakan untuk bekerja maka pendapatan yang diterima sektor informal akan semakin tinggi.

Undang-Undang mengenai Jam Kerja, Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Jam Kerja bagi para pekerja di sektor swasta diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 sampai dengan pasal 85. Pasal 77 ayat 1, Undang-Undang No.13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Ketentuan jam kerja ini telah diatur dalam 2 sistem seperti yang telah disebutkan di atas yaitu:

- 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau
- 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

2.5.5 Lama Berdirinya Usahadan Pendapatan

Dalam menjalankan usaha dan melakukan faktor-faktor produksi, lama berdirinya usaha sangat berperan penting dalam melakukan proses wirausaha. Lamanya suatu usaha dapat menciptakan pengalaman berusaha, melalui pengalaman pedagang secara langsung mengetahui selera yang diinginkan oleh relasi bisnis (Asmie,2008). Jangka waktu pembukaan usaha perdagangan mempengaruhi tingkat pendapatan, karena berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja pedagang sehingga menambah efisiensi dan menekan biaya produksi (Firdaus,2013).

2.5.6 Pinjaman KUR dan Pendapatan

Menurut Sukirno (2000) modal ialah harga yang dipergunakan untuk menjalankan usaha, modal berupa uang tunai, barang dagang dan sebagainya. Modal usaha ini digunakan untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan. Pendapatan yang diterima oleh seseorang atau kelompok masyarakat sangat ditentukan dari faktor produksi yang dimiliki. Semakin besar faktor produksi atau modal yang dimiliki seseorang atau perusahaan maka pendapatan yang diterima akan semakin tinggi juga. dengan adanya pinjaman dana KUR akan meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan oleh pelaku usaha. Dana KUR yang dipinjam oleh UMKM dapat digunakan untuk penambahan alat-alat produksi. Maka dengan adanya pinjaman dan KUR para nasabah akan menerima penghasilan yang lebih meningkat dari sebelum mereka meminjam dana KUR.

2.5.7 Pinjaman Lainnya dan Pendapatan

Menurut Kasmir (2005 : 110), kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk tujuan-tujuan produktif dalam arti dapat menimbulkan atau meningkatkan *utility* (faedah/kegunaan). Semakin besar faktor produksi atau modal yang dimiliki maka pendapatan yang diterima cenderung juga semakin tinggi. dengan adanya pinjaman pinjaman lainnya akan meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan oleh pelaku usaha.. Maka akan menerima penghasilan yang lebih meningkat dari sebelumnya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Telah ada beberapa penelitian sebelumnya mengenai bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, lama usaha, program Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan pinjaman lainnya terhadap tingkat pendapatan UMKM atau pedagang yang diperoleh terdapat beberapa jurnal bagi penulis untuk dijadikan sumber rujukan dalam melakukan penelitian ini. Dan juga guna menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka penulis perlu me-review dan mempertimbangkan kajian terdahulu. Berdasarkan pengkajian dan pengamatan yang telah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan proposal ini, dan untuk mendukung persoalan yang mendalam terhadap masalah diatas, penulis berusaha melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian yaitu:

Penelitian yang dilakukan Riko Gesmani pada tahun 2011 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Disektor Perdagangan” variabel dependennya yaitu pendapatan dan variabel independennya yaitu modal kerja, lama usaha, jam buka usaha, kredit, dan lokasi usaha. Metode yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa modal kerja, lama usaha, kredit, dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil. Sedangkan jam buka usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kecil.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ahlawodzi dan Adele pada tahun 2012 yang menganalisis dampak dari kredit terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kecil di Ghana. Metode penelitian menggunakan OLS dengan model regresi

berganda. Metode OLS tersebut membuktikan *dummy* akses kredit ke lembaga keuangan ke modal awal, modal saat ini dan pendapatan usaha (omset) tahunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di Ghana.

Selain kredit ke lembaga keuangan yang berpengaruh signifikan ternyata dari hasil penelitian Anggraini dan Nasution pada tahun 2013 dengan penelitian yang berjudul “Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan”. Metode penelitian yang dilakukan adalah analisis regresi linear dan analisis deskriptif, dimana variabel dependennya pendapatan usaha mikro kecil menengah dan variabel independennya yaitu modal awal, modal setelah pemberian Kredit Usaha Rakyat. Hasil dari analisis regresi linear penelitian ini menggunakan SPSS 19.00 dimana hasil koefisien regresi modal sendiri (β_1) adalah sebesar 0.786 adalah besarnya pengaruh variabel bebas X_1 (modal sendiri) terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha UMKM, pengaruh ini bernilai positif begitu juga dengan koefisien regresi modal KUR (β_2) sebesar 0.236 adalah besarnya pengaruh variabel bebas X_2 (modal kredit usaha rakyat) terhadap perubahan tingkat pendapatan UMKM, pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin besar jumlah modal kredit usaha rakyat maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan UMKM.

Hasil tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Putra dan Saskara pada tahun 2013 melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar”. Penelitian menggunakan statistik deskriptif dengan karakteristik responden umur dan jenis

kelamin, tingkat pendidikan, jenis usaha hasil dari penelitian ini adalah Program KUR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kanca. Denpasar Gajah Mada berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di Kota Denpasar setelah UMKM mengikuti Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat.

Kemudian hasil penelitian Artaman pada tahun 2015 dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, jam kerja, lama usaha, lokasi dan parkir terhadap pendapatan pedagang pasar seni. Teknik analisis penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil pengujian bahwa modal usaha, jam kerja, lama usaha, parkir dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar seni.

Variabel jam kerja, lokasi usaha berbanding lurus dengan hasil penelitian Wulandari dan Meydianawathi pada tahun 2016 yang berjudul “Apakah Pasar Modern Menurunkan Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional?” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volume penjualan, lokasi usaha, dan jam operasional secara simultan dan parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati sesudah berkembangnya pasar seni modern. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Binary Logistic*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa probability menurunnya pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati sesudah berkembangnya pasar seni modern adalah sebesar 71,9 persen dan probability yang memperoleh pendapatantetap adalah 29,1 persen. Variabel volume penjualan, lokasi usaha, dan jam operasional secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati.

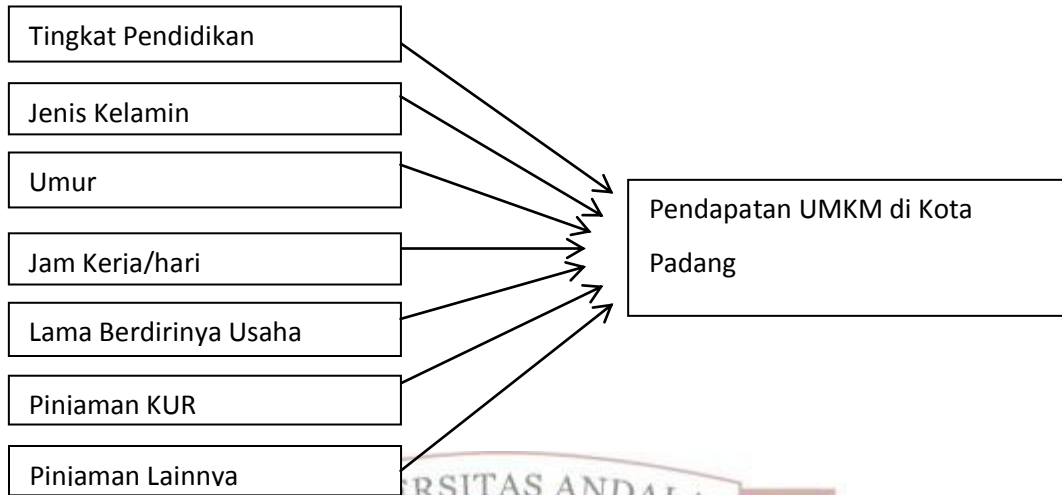
Sedangkan dalam penelitian Nainggolan pada tahun 2016 dengan judul penelitian “Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya” Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perbedaan gender, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap penghasilan pemilik UMKM kota Surabaya. Peneliti menggunakan analisis regresi logistik pada program SPSS dengan jumlah sampel 170 pemilik UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan gender secara signifikan mempengaruhi pendapatan dari UMKM. Tapi tingkat pendidikan dan usia bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Kemudian menurut penelitian Husaini dan Ayu Fadhlani pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan” dari hasil penelitian modal kerja dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan sedangkan lama usaha dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

2.7 Kerangka Pemikiran

Dengan melihat uraian yang telah dijelaskan di atas, maka pada bagian ini akan dijelaskan beberapa hal yang dijadikan sebagai landasan penelitian untuk pembahasannya selanjutnya. Landasan yang dimaksudkan lebih mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Objek utama penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh variabel-variabel dependen terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Padang.

Kerangka Pemikiran Teori



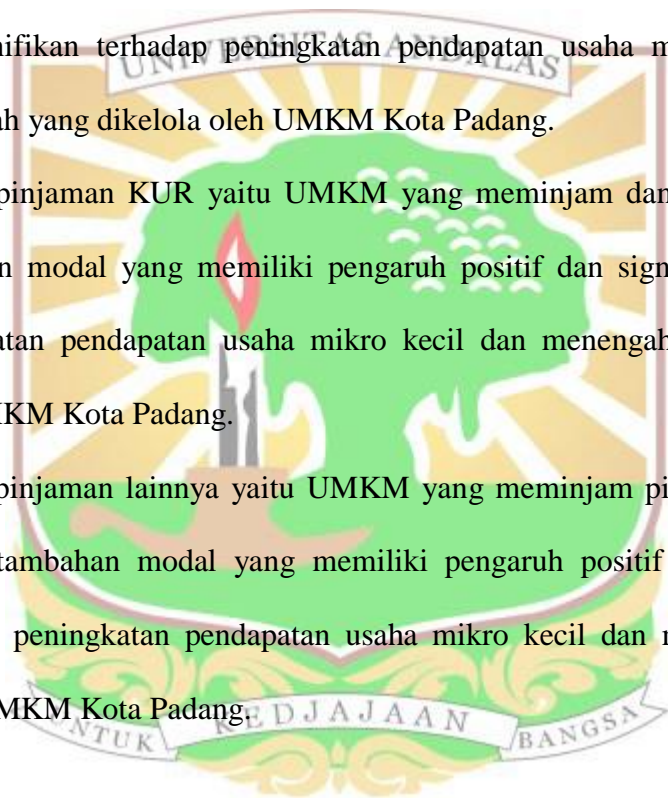
Objek utama penelitian ini adalah seberapa besar proyeksi pendapatan UMKM kota padang yang merupakan variabel dependennya. Dengan Variabel Indipenden dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja harian, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR, pinjaman lainnya.

2.8 Hipotesa

Hipotesa merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara atau dugaan saja dari penulis. Berdasarkan dari tinjauan pustaka dan kerangka teoritis sebagaimana dipaparkan sebelumnya, maka hipotesisa yang dapat dibentuk dalam peneelitan ini ialah sebagai berikut:

1. Diduga tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro yang dikelola UMKM Kota Padang.
2. Diduga jenis kelamin responden yaitu pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah yang dikelola oleh UMKM Kota Padang.

3. Diduga umur pemilik responden dalam menjalankan kegiatan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah yang dikelola oleh UMKM Kota Padang.
4. Diduga jam kerja/hari yang dijalankan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah yang dikelola oleh UMKM Kota Padang.
5. Diduga lama berdirinya usaha yang dijalankan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah yang dikelola oleh UMKM Kota Padang.
6. Diduga pinjaman KUR yaitu UMKM yang meminjam dana KUR adanya tambahan modal yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah yang dikelola oleh UMKM Kota Padang.
7. Diduga pinjaman lainnya yaitu UMKM yang meminjam pinjaman lainnya adanya tambahan modal yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah yang dijani UMKM Kota Padang.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus pedagang mikro dan kecil di Kota Padang. Lokasi tersebut dipilih karena mayoritas masyarakat kota Padang suka berdagang dan terkenal dengan rumah makan padangnya, selain itu rata-rata pekerjaan Masyarakat Kota Padang adalah Berwirausaha.

Dapat dilihat dari salah satu contoh pusat perdagangan pasar seperti pasar raya yang tertata rapi dengan pembangunan-pembangunan yang dilakukan dan selalumemiliki konsumen dan pengunjung. Dan juga sesuai dengan Visi Misi Kota Padang yang mempunyai tujuan dalam bidang perdagangan sebagaimana yang dijelaskan pada BAB I, oleh karena itu penulis tertarik dan menetapkan lokasi di Kota Padang.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dimaksud peneliti adalah subjek dari mana data yang didapat guna mempermudah pengidentifikasian sumber data, sehingga penulis mengaplikasikan sumber data tersebut menjadi dua:

3.2.1 Data Primer

Data yang didapat langsung dari sumber pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi atau dalam bentuk file. Data ini harus dicari langsung melalui narasumber atau dalam istilah teknis yaitu responden. Responden dalam penelitian ini UMKM di Kota Padang. Dan teknik yang digunakan untuk memperoleh data primer ini adalah:

- Kuesioner

Teknik pengumpulan data ini dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk di isi dan hasil kuisisioner tersebut akan diubah dalam tabel-tabel, angka-angka, analisa statistik dan uraian, serta kesimpulan hasil dari penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuisisioner kepada UMKM di Kota Padang.

3.2.2 Data Sekunder

Definisi data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dari mengumpulkan. Adapun data-data sekunder yang ada dalam penelitian ini adalah jumlah UMKM di Kota Padang didapat dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, data tingkat kemiskinan dan jumlah usaha di Indonesia dan lain-lain yang dapat diakses lewat website www.bps.go.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2006) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2012) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi.

Jumlah populasi pada penelitian ini didapat dari Dinas UMKM dan Koperasi Kota Padang dengan jumlah populasi 78.298 Responden, dalam penelitian ini ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat keyakinan 10% sehingga nilai N adalah 78.298 dan nilai e adalah 0,1.

$$\begin{aligned}
n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
&= \frac{78.298}{1+(78.298 \times (0,1^2))} \\
&= \frac{78.298}{783,98} \\
&= 99,8
\end{aligned}$$

Dari rumus Slovin didapatkan hasil jumlah sampel 99.8 kemudian untuk pengambilan sampel yang merata penulis membagi jumlah sampel berdasarkan wilayah Kota Padang yaitu Kecamatan. Sampel merupakan kumpulan data yang diambil mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007).

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *propotional random sampling*. *Propotional random sampling* adalah metode pemilihan sampel dengan cara membagi populasi kedalam kelompok-kelompok secara proporsional (Sugiarto, 2003:73). Sampel ditentukan secara proporsional mewakili setiap wilayah Kota Padang dimana ada 11 kecamatan di Kota Padang, keseluruhan kecamatan tersebut memiliki jumlah kelurahan 104 kelurahan sehingga penulis menetapkan jumlah sampel 104. Hal ini bertujuan supaya ada pemerataan dalam survey UMKM dan untuk didapatkan hasil yang merata dalam melakukan survei di Kota Padang serta menghindari terjadi ketimpangan survey data. Pembagiannya jumlah sampel pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Berdasarkan Pembagian wilayah Kecamatan

No.	Nama Kecamatan	Jumlah kelurahan	Jumlah sampel
1	Bungus Teluk Kabung	6	6
2	Koto Tangah	13	13
3	Kuranji	9	9
4	Lubug Begalung	15	15
5	Lubuk Kilangan	7	7
6	Nanggalo	6	6
7	Padang Barat	10	10
8	Padang Selatan	12	12
9	Padang Timur	10	10
10	Padang utara	7	7
11	Pauh	9	9
Total		104	104

Sumber : Data Bps dan olah sendiri

Setelah didapatkan jumlah sampel maka dari responden akan diambil data mengenai pengaruh dana KUR yang dipinjam UMKM terhadap pendapatan setelah meminjam . Dan juga mengambil data mengenai pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja harian, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR, pinjaman lainnya.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi ini mengacu pada penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan Artaman pada tahun 2015 dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar”. Dengan menggunakan pendekatan ekonometrik regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel dependen tergantung pada dua atau lebih variabel independen. Ditulis sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + \beta_5 D_i + \mu_t$$

Keterangan :

Y = Pendapatan pedagang dalam satuan rupiah

X1 = Modal Usaha dalam satuan rupiah

X2 = Lama Usaha dalam satuan bulan

X3 = Jam Kerja Pedagang dalam satuan jam per hari

X4 = Parkir

D_i = Lokasi Usaha (variable *dummy*)

D_i = 0 ; lokasi usaha yang tidak strategis

D_i = 1 ; lokasi usaha yang strategis

μ_t = Tingkat gangguan (*disturbance*).

Berdasarkan model ekonometrik regresi linear berganda tersebut, maka model yang digunakan penulis sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_2 P_i + \beta_3 JK_i + \beta_4 U_i + \beta_5 JKH_i + \beta_6 LBU_i + \beta_1 PK_i + \beta_1 PL_i + \varepsilon_i$$

Keterangan :

Y_i = Pendapatan

P_i = Pendidikan

JK_i = Jenis Kelamin

Dimana : 0 = Perempuan 1 = Laki-Laki

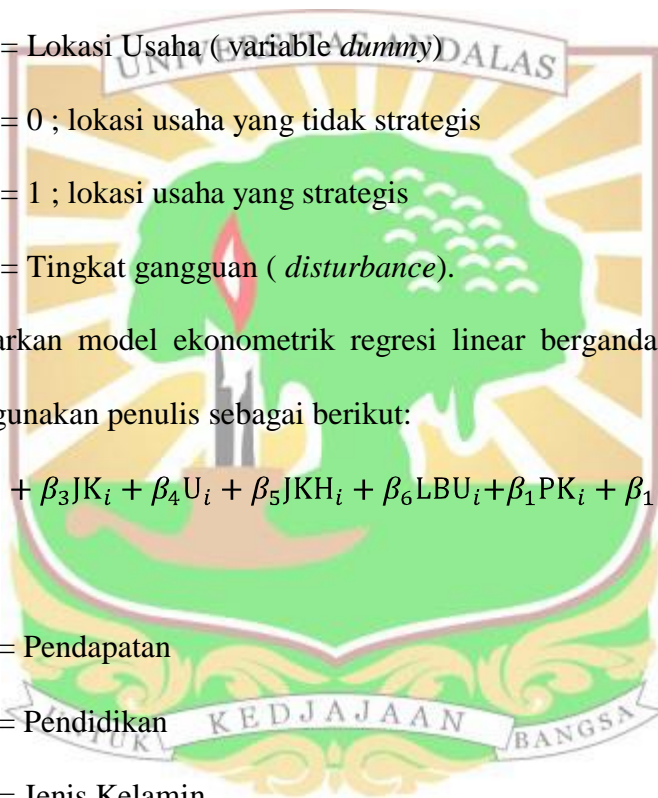
U_i = Umur

JKH_i = Jam Kerja/hari

LBU_i = Lama Berdirinya Usaha

PK_i = Pinjaman KUR

Dimana : 0 = Tidak 1 = Iya



PL_i = Pinjaman Lainnya

Dimana : 0 = Tidak 1 = Iya

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$ = nilai koefisien regresi variabel bebas

ε_i = error term

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukan uji asumsi klasik adalah untuk mendapatkan model regresi yang baik dan juga benar-benar mampu memberikan estimasi yang akurat dan tidak bias sesuai dengan kaidah *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, Uji linieritas, uji multikolinieritas, Uji heteroskedastisitas, dan Uji autokorelasi. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila lulus uji asumsi klasik yang berarti bahwa data linier, terdistribusi normal, bebas dari gejala multikol, bebas heteroskedastisitas dan bebas dari autokorelasi (Suliyanto, 2011).

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2012).

Kriteria pengujian normalitas menggunakan probabilitas, yaitu:

- a) Jika probabilitas > 0.05 maka residual berdistribusi normal.
- b) Jika probabilitas < 0.05 maka residual berdistribusi tidak normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan terjadinya korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan

untuk menguji apakah dalam model regresi yang diperoleh ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear. Menurut Suliyanto(2011)Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas disebabkan karena adanya penyebaran yang tidak sama dari unsur gangguan μ_i . Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik jenis heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik scatterplot. Apabila grafik scatterplot membentuk pola yang tidak dapat dibaca (tersebar), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas (Gujarati, 2009).

3.5 Uji Statistik

3.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menyatakan proporsi atau persentase dari total variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) (Ghozali, 2012). Nilai koefisien determiniasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$).

Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

- a. Jika nilai R^2 kecil (mendekati nol), berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, maka dapat

disimpulkan antara variabel independen dan variabel dependen tidak ada keterkaitan.

- b. Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu), berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, maka dapat disimpulkan antara variabel independen dan variabel dependen ada keterkaitan.

3.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara statistik koefisien regresi dari variabel independen (bebas) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (terikat), dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel (Ghozali, 2012).

- a. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan formulasi $H_a : \beta_0 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$.
- b. jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan formulasi hipotesis $H_0 : \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$.

Apabila nilai *prob.F* hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai *prob.F* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

3.5.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara individual mempengaruhi variabel dependen (terikat), dengan asumsi

variabel bebas lainnya konstan (Ghozali, 2012). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.

- a. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial salah satu variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka H_0 tidak ditolak, artinya secara parsial salah satu variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3.6 Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang terkait atau dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel independen merupakan variabel-variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan UMKM di Kota Padang. Sedangkan variabel independennya adalah karakteristik individu yaitu tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur dan karakteristik usaha yaitu jam kerja/hari, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR dan pinjaman lainnya.

Defenisi variabel dari pengukurannya dirumuskan sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil penjualan yang diterima pelaku usaha diukur dalam satuan rupiah perbulan.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh responden, diukur dari tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh.

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah pembagian status gender responden pelaku usaha.

Dimana : 0 = Perempuan 1 = Laki-Laki

4. Umur adalah umur responden atau pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usaha dengan satuan tahun.

5. Jam Kerja/hari

Jam Kerja/hari adalah jumlah jam bekerja yang dilakukan oleh pelaku usaha, ukurannya satuan jam.

6. Lama Berdidrinya Usaha

Lama usaha merupakan lama usaha yang dijalani oleh pelaku usaha, yang dinyatakan dalam tahun.

7. Pinjaman KUR

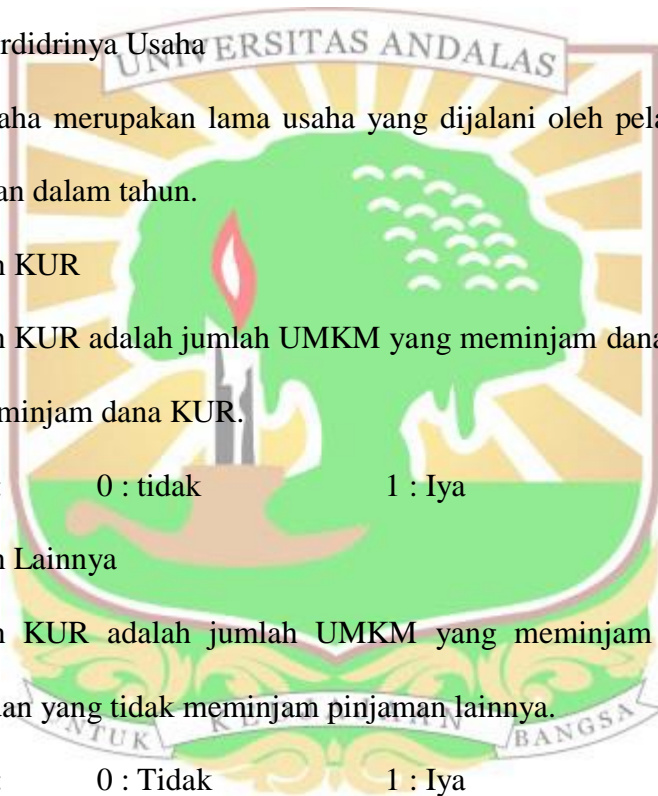
Pinjaman KUR adalah jumlah UMKM yang meminjam dana KUR dan yang tidak meminjam dana KUR.

Dimana : 0 : tidak 1 : Iya

8. Pinjaman Lainnya

Pinjaman KUR adalah jumlah UMKM yang meminjam dana pinjaman lainnya dan yang tidak meminjam pinjaman lainnya.

Dimana : 0 : Tidak 1 : Iya



BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Keadaan Geografis Kota Padang

Secara kondisi geografis kota Padang terletak di pantai barat pulau Sumatera dan berada antara $0^{\circ} 44' 00''$ dan $1^{\circ} 08' 35''$ Lintang Selatan serta antara $100^{\circ} 05' 05''$ dan $100^{\circ} 34' 09''$ Bujur Timur, dengan panjang pantai sepanjang 84 km. Luas Kota Padang adalah 69.493 Ha dengan jumlah penduduk berjumlah 902.413 jiwa, 52,52% dari daerah Kota Padang adalah hutan lindung, 9,01% nya bangunan dan pekarangan rumah, sedangkan 7,2% nya atau sekitar 52,25 km² adalah perairan.

Gambar 4.1.
Peta Kota Padang



4.2 Luas Wilayah kota Padang

Berdasarkan hasil data sensus penduduk yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010, jumlah penduduk yang berada di Kota Padang adalah sebanyak 833.584 jiwa. Dari jumlah tersebut terjadi penurunan yang

signifikan dari data kependudukan tahun 2008 (856.815 jiwa) akibat peristiwa gempa bumi 2009. Pada akhir tahun 2014, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padang penduduk sebanyak 1.000.096 jiwa dengan rincian 273.915 Kepala Keluarga yang terdiri dari 507.785 orang laki-laki dan 492.306 perempuan.

Tabel 4.2
Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kota Padang

Kecamatan	Luas wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk		Total
		Laki-laki	Perempuan	
BungusTeluk Kabung	100.78	12.559	11.849	24.408
Lubuk Kilangan	85.99	27.025	26.626	53.651
Lubuk Begalung	30.91	59.314	58.007	117.321
Padang Selatan	10.03	29.747	29.540	59.287
Padang Timur	8.15	39.354	39.797	79.151
Padang Barat	7	23.167	22.740	45.907
Padang Utara	8.08	33.417	37.027	70.444
Nanggalo	8.07	29.222	30.935	60.157
Kuranji	57.41	70.288	71.055	141.343
Pauh	146.26	34.557	33.891	68.448
Koto Tangah	232.25	91.928	90.368	182.296
Total	694.93	450.578	451.835	902.413

Sumber : BPS Kota Padang

4.3 Sejarah Kota Padang

Awal Perkembangan Kota Padang dipengaruhi oleh pendatang asing yang kemudian menetap dan tinggal di kota Padang. lalu pertumbuhan pada beberapa kawasan yang cukup pesat, membuat terbentuknya pemerintahan yang efektif untuk memberikan pelayanan kepada masyarakatnya.

Menurut tambo masyarakat dahulu, kawasan kota dulunya merupakan daerah rantau yang didirikan oleh para perantau di Minangkabau yang berasal dari dataran tinggi. Tempat pemukiman pertama ialah perkampungan di pinggiran selatan Batang Arau di tempat yang sekarang bernama Seberang Pebayan. Seperti pada kawasan rantau Minangkabau lainnya, pada mulanya kawasan daerah pesisir pantai barat Sumatera berada di bawah pengaruh kerajaan Pagaruyung. Namun pada awal abad ke-17, daerah ini sudah menjadi bagian dari kedaulatan kesultanan Aceh.

Setelah Indonesia merdeka diangkat Mr. Abubakar Jaar sebagai wali kota pertama kota Padang dalam negara kesatuan Republik Indonesia, Mr. Abubakar Jaar yang merupakan seorang pengurus pemerintahan sejak zaman Belanda.

4.4 Gambaran Umum UMKM Kota Padang

Jumlah pelaku UMKM di Kota Padang 2012 - 2016

Tahun	Menengah	Kecil	Mikro	Jumlah UMKM
2012	12.260	25.606	558	38.424
2013	12.580	25.690	500	38.770
2014	34.620	38.634	808	74.062
2015	35.883	39.403	950	76.236
2016	36.570	40.443	1.293	78.298

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang

Berdasarkan data yang didapatkan dari dinas koperasi dan UMKM kota Padang, jumlah UMKM pada tahun 2012 sebesar 38.424 dengan rentang usaha menengah 12.260 usaha kecil 25.606 dan usaha mikro 558, kemudian pada tahun 2013 meningkat menjadi 38.770 dengan rentang usaha menengah 12.580 usaha kecil 25.690 dan usaha mikro 500 lalu pada tahun 2014 jumlah UMKM meningkat tajam sebesar 74.062 dengan rentang usaha menengah 34.620 usaha kecil 38.634 dan usaha mikro 808 kemudian pada tahun 2015 jumlah UMKM terus meningkat menjadi 76.236 dengan rentang usaha menengah 35.883 usaha

kecil 39.403 dan usaha mikro 950 dan pada tahun 2016 jumlah UMKM meningkat sebesar 78.298 dengan rentang usaha menengah 36.570 usaha kecil 40.443 dan usaha mikro 1.293 .

4.5 Karakteristik Individu

4.5.1 Tingkat Pendidikan

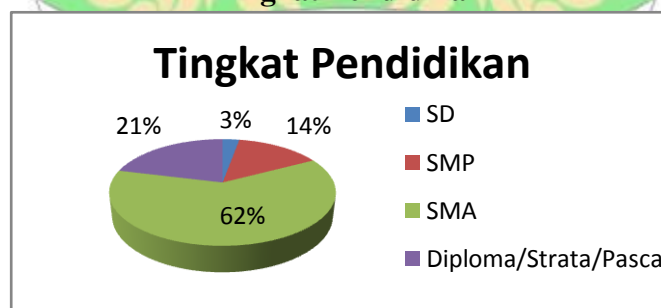
Tabel 4.5.1
Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	jumlah	Persentase
1	SD	3	3%
2	SMP	15	15 %
3	SMA	64	60 %
4	Diploma/Strata/Pasca	22	23 %
Total		104	100 %

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Dari tabel 4.5.1 dapat dilihat bahwa UMKM dari tingkat pendidikan terbanyak ada pada lulusan SMA sebanyak 64 orang. Untuk lulusan SMP 15 orang dan Diploma/Strata/Pasca 22 orang. Sedangkan untuk lulusan SD hanya ada 3 orang. Untuk memperjelas tabel frekuensi, dapat dilihat grafik dibawah ini.

Gambar 4.5.1
Tingkat Pendidikan



Berdasarkan pada grafik 4.5.1 persentase untuk UMKM yang berpendidikan SD adalah 3%. Persentase untuk lulusan SMP 14% dan Diploma/Strata/Pasca

21%. Sedangkan untuk lulusan SMA memiliki persentase yang lebih besar yaitu 62%. Jadi, untuk UMKM terbanyak di kota Padang adalah yang lulusan SMA.

4.5.2 Jenis Kelamin

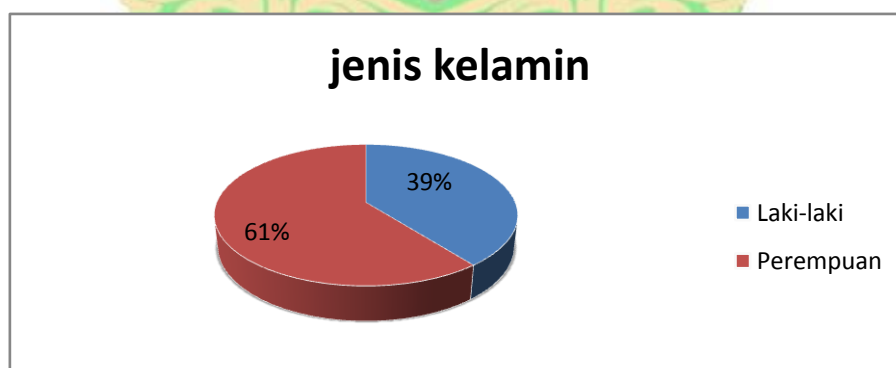
Tabel 4.5.2
Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	41	39%
Perempuan	63	61%
Jumlah	104	100%

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Berdasarkan hasil dari data yang telah diperoleh dari kuesioner yang telah di sebarakan kepada 104 orang pemilik UMKM yang berada di Kota Padang, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih cenderung banyak yang membuka usaha di bandingkan kaum laki-laki, dari 104 responden 63 orang berjenis kelamin perempuan sedangkan 41 berjenis kelamin laki-laki, berarti hampir dari separuh dari responden yang sudah diteliti mayoritas mereka berjenis kelamin perempuan. Untuk memperjelas tabel frekuensi, dapat dilihat dari grafik ini.

Gambar 4.5.2
Jenis Kelamin



Berdasarkan grafik pada gambar 4.5.2 persentase jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 61% sedangkan 39% berjenis kelamin laki-laki. Maka, presentase terbesar UMKM di Kota Padang adalah berjenis kelamin perempuan

4.5.3 Umur

Tabel 4.5.3
Umur

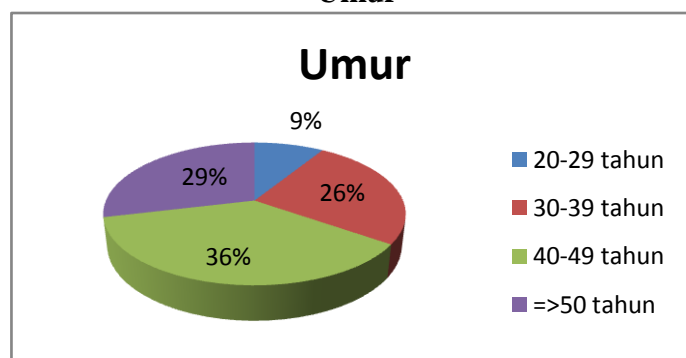
Umur	Frekuensi	Persentase
20-29 tahun	9	9%
30-39 tahun	26	26%
40-49 tahun	37	29%
=>50 tahun	32	36%
Jumlah	104	100%

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Dari tabel 4.5.3 yang telah diperoleh dari hasil penelitian langsung ke lapangan terhadap 104 responden dapat dilihat bahwa umur responden dari 20-29 tahun sebanyak 9 orang, kemudian responden umur 30-39 tahun sebanyak 26 orang, dan responden pada umur 40-49 tahun yaitu sebanyak 37 orang, dan pada umur lebih/sama dari 50 tahun sebanyak 32 orang.

Jika dilihat dari gambar 4.5.3 bahwa kebanyakan dari responden rata-rata berusia >50 Tahun yakni sebanyak 36% dan terbanyak setelah itu pada usia 40-49 Tahun sebanyak 29% kemudian setelah itu pada rentan usia 30-39 Tahun sebanyak 26% dan yang paling sedikit yang memenuhi usaha pada rentan antara usia 20-29 Tahun sebanyak 9%. Berikut grafik untuk lebih jelasnya yang menunjukkan data identitas responden berdasarkan umur.

Gambar 4.5.3
Umur



4.6 Karakteristik Usaha

4.6.1 Jam Kerja/hari

Tabel 4.6.1
Jam Kerja/hari

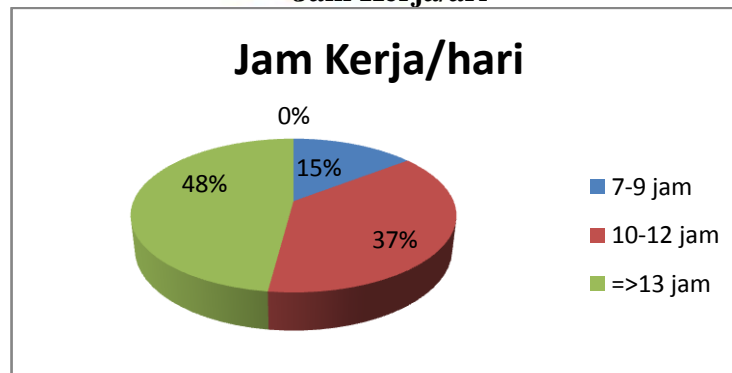
Jam Kerja/Hari	Frekuensi	Persentase
7-9 jam	16	15%
10-12 jam	39	37%
=>13 jam	49	48%
Jumlah	104	100%

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Dari tabel 4.6.1 dapat dilihat bahwa UMKM yang bekerja selama 7-9 jam/hari sebanyak 16 orang. UMKM yang bekerja 10-12 jam/hari sebanyak 39 orang. UMKM kategori jam kerja/hari terbanyak terdapat pada UMKM yang bekerja lebih atau sama dari 13 jam/hari sebanyak 49 orang. Untuk memperjelas tabel frekuensi, dapat dilihat grafik dibawah ini.

Dari grafik pada gambar 4.6.1 persentase UMKM yang bekerja selama 1-5 jam/hari adalah 15%. Persentase mustahik yang bekerja selama 6-10 jam/hari adalah 37%. Persentase terendah ada pada mustahik yang bekerja selama lebih dari 10 jam/hari adalah 48%. Jadi, untuk UMKM terbanyak di Kota Padang adalah UMKM yang bekerja lebih atau sama dari 13 jam/hari.

Gambar 4.6.1
Jam Kerja/ari



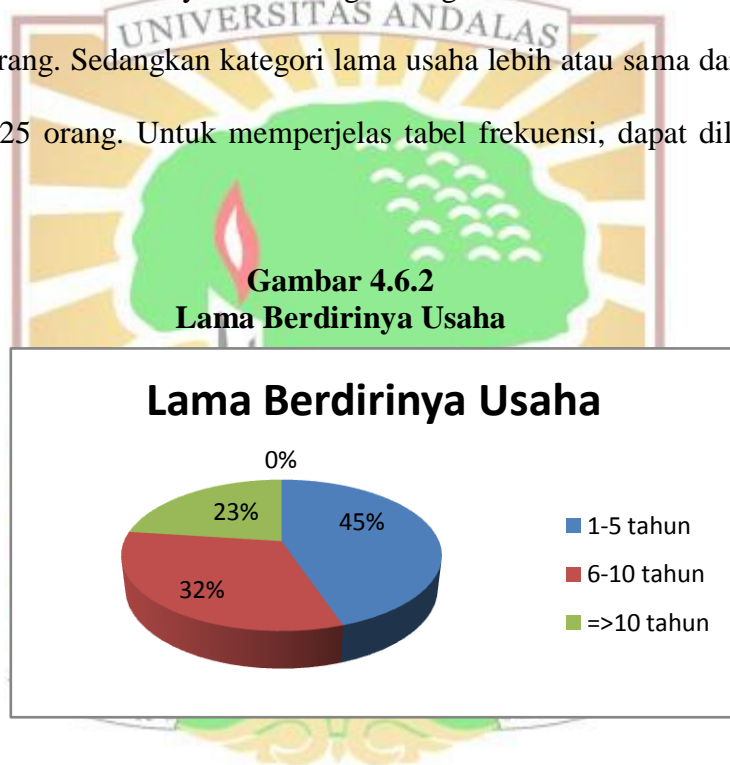
4.6.2 Lama Berdirinya Usaha

Tabel 4.6.2
Lama Berdirinya Usaha

Lama Berdirinya Usaha	Frekuensi	Persentase
1-5 tahun	45	45%
6-10 tahun	34	32%
=>10 tahun	25	23%
Jumlah	104	100%

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Dari tabel 4.6.2 dapat dilihat bahwa UMKM yang kategori lama berdirinya usaha 1-5 tahun ada sebanyak 45 orang. Kategori lama usaha 6-10 tahun ada sebanyak 34 orang. Sedangkan kategori lama usaha lebih atau sama dari 10 tahun ada sebanyak 25 orang. Untuk memperjelas tabel frekuensi, dapat dilihat grafik dibawah ini.



Dari grafik diatas, persentase UMKM kategori lama berdirinya usaha selama 1-5 tahun adalah 45%. Persentase UMKM kategori lama usaha 6-10 tahun adalah 32%. Sedangkan persentase kategory lama usaha lebih atau sama dari 10 tahun adalah 23%. Jadi, untuk UMKM terbanyak di Kota Padang adalah UMKM yang lama berdirinya usahan 1-5 tahun.

4.6.3 Pinjaman KUR

Tabel 4.6.3
Pinjaman KUR

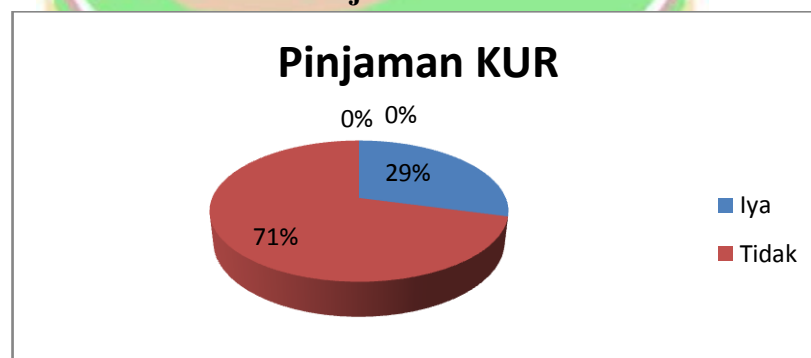
Pinjaman KUR	Frekuensi	Persentase
Iya	32	29%
Tidak	72	71%
Jumlah	104	100%

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Dari tabel 4.6.3 yang telah diperoleh dari hasil penelitian langsung ke lapangan terhadap 104 responden dapat dilihat bahwa responden yang melakukan KUR sebanyak 32 orang, kemudian responden yang tidak melakukan pinjaman KUR sebanyak 72 orang,

Jika dilihat dari grafik pada gambar 4.6.3 bahwa kebanyakan responden tidak melakukan pinjaman KUR yakni sebanyak 71% kemudian responden yang melakukan pinjama KUR sebanyak 29%. Berikut grafik untuk lebih jelasnya yang menunjukkan data identitas responden berdasarkan Pinjaman KUR.

Gambar 4.6.3
Pinjaman KUR



4.6.4 Pinjaman Lainnya

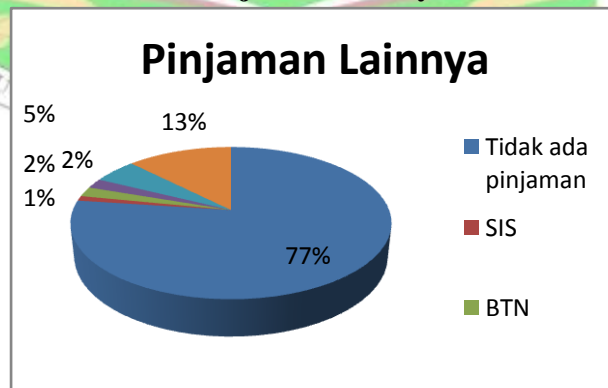
Tabel 4.6.4
Pinjaman lainnya

Pinjaman Lainnya	Frekuensi	Persentase
Tidak ada pinjaman	74	77%
SIS	1	1%
BTN	3	2%
BTPN	3	2%
BRI	6	5%
KOPERASI	17	13%
Jumlah	104	100%

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Dari tabel 4.6.4 yang telah diperoleh dari hasil penelitian langsung ke lapangan terhadap 104 responden dapat dilihat bahwa banyak responden yang tidak melakukan pinjaman lainnya yaitu sebanyak 74 orang, kemudian responden yang melakukan pinjaman SIS hanya 1 orang, lalu responden yang meminjam ke BTN 3 orang begitu pula terhadap BTPN juga 3 orang, selanjutnya responden yang melakukan pinjaman BRI sebanyak 6 orang, terakhir responden yang melakukan pinjaman Koperasi sebanyak 17 orang.

Gambar 4.6.4
Pinjaman Lainnya



Jika dilihat dari grafik pada gambar 4.6.4 bahwa kebanyakan responden tidak melakukan pinjaman yakni sebesar 77% kemudian responden yang melakukan pinjaman SIS 1 persen, pinjaman BTN dan BTPN masing-masing

sebesar 2% kemudian responden yang melakukan pinjaman BRI sebesar 5% selanjutnya responden yang melakukan pinjaman Koperasi sebesar 13%. Berikut grafik untuk lebih jelasnya yang menunjukkan data identitas responden berdasarkan Pinjaman lainnya.



BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

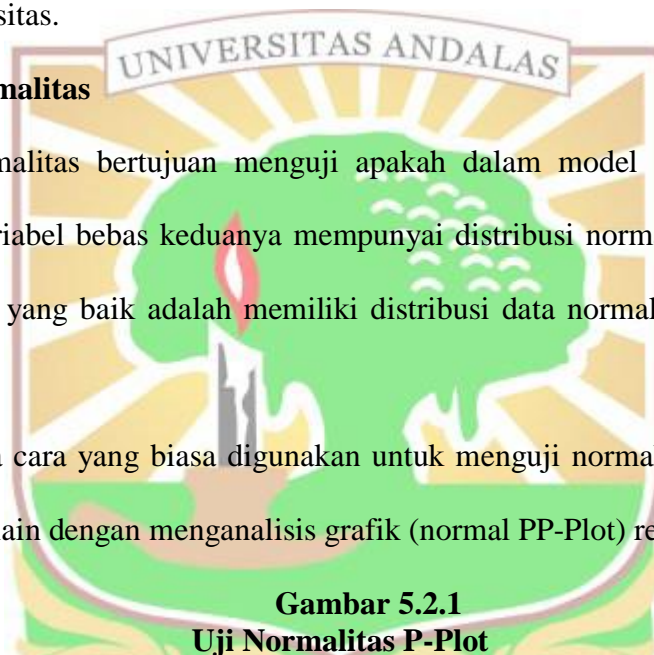
5.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik ini ialah untuk mengetahui apakah uji regresi yang telah dilakukan layak atau tidak sebagai alat ukur prediksi. Dalam penelitian ini dilakukan 3 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

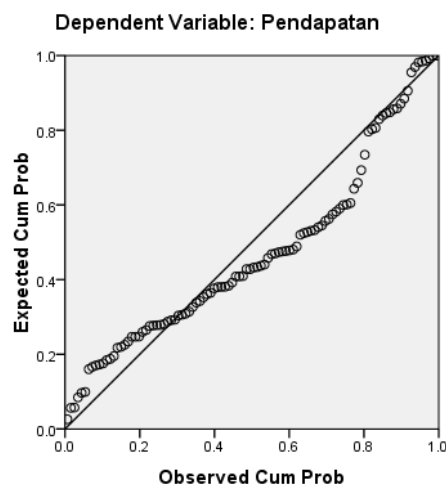
5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Jadi, ada cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan menganalisis grafik (normal PP-Plot) regresi.



Gambar 5.2.1
Uji Normalitas P-Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 5.2.1 di atas, terlihat bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data terdistribusi normal atau tidak ada penyimpangan yang besar dan normalitas.

5.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah suatu kondisi dimana satu atau lebih variabel independen dalam penelitian adanya korelasi atau hubungan dengan variabel independen lainnya atau dengan kata lain satu atau lebih variabel independen merupakan satu fungsi linear dari variabel independen yang lain. Jika ada korelasi antara variabel bebas maka hasil regresi merupakan regresi yang tidak stabil karena misalnya tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR, dan pinjaman lainnya saling berkorelasi satu sama lain maka tidak bisa dijelaskan berapa persen (%) pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR, dan pinjaman lainnya secara terpisah mempengaruhi pendapatan.

Tabel 5.2.2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pendidikan	.914	1.095
Jenis_kelamin	.865	1.157
Umur	.886	1.129
Jam_Kerja_per_hari	.814	1.228
Lama_berdirinya_usaha	.762	1.312
Pinjaman_KUR	.794	1.259
Pinjaman_lainnya	.788	1.270

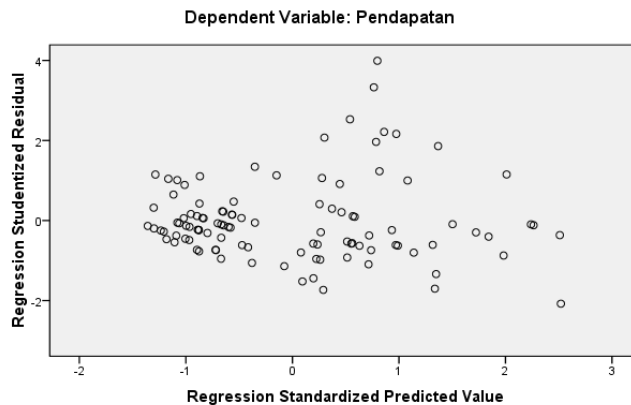
Sumber : data diolah (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah tingkat pendidikan sebesar 0.914 dan 1.095, jenis kelamin sebesar 0.865 dan 1.157, umur sebesar 0.886 dan 1.129, jam kerja per hari sebesar 0.814 dan 1.228, lama berdirinya usaha sebesar 0.762 dan 1.312, pinjaman KUR sebesar 0.794 dan 1.259, pinjaman lainnya sebesar 0.788 dan 1.270. Dari hasil perhitungan regresi di atas menunjukkan nilai *tolerance* untuk semua variabel independen di atas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk semua variabel independen juga di atas 10%. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas, yang berarti regresinya dapat dikatakan stabil dan terdefinisi dengan jelas.

5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 5.2.3
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Scatterplot)
Scatterplot



Sumber : data diolah (2018)

Dari hasil perhitungan regresi dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik tersebut tersebar secara baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi pendapatan berdasarkan masukkan variabel independen-nya.

5.3 Uji Statistik

Uji statistik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu dan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik terdiri dari uji determinasi (R^2), uji F, dan uji t

5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas atau independen variabel (pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR, dan pinjaman lainnya) mampu menjelaskan variabel terikat atau dependen variabel (pendapatan).

Tabel 5.3.1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.428	3040732.910

a. Predictors: (Constant), Pinjaman_lainnya, Pendidikan, Umur, Lama_berdirinya_usaha, Jam_Kerja_per_hari, Jenis_kelamin, Pinjaman_KUR

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Diolah Sendiri (2018)*

Dari hasil perhitungan regresi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,467. Artinya perubahan variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen tersebut sebesar 46%. Sehingga dapat dikatakan sebesar 46% perubahan tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR, dan pinjaman lainnya sebagai variabel independen mampu menjelaskan besarnya perubahan pendapatan UMKM. Sisa dari nilai tersebut sebesar 54% merupakan nilai untuk variabel yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian dalam mempengaruhi variabel dependen.

5.3.2 Uji F-test

Uji dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak bebas. Apabila nilai *prob.F* hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai *prob.F* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

Tabel 5.3.2
Hasil Perhitungan Nilai F test
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.772E14	7	1.110E14	12.001	.000 ^a
	Residual	8.871E14	96	9.241E12		
	Total	1.664E15	103			

a. Predictors: (Constant), Pinjaman_lainnya, Umur, Pendidikan, Jenis_kelamin, Jam_Kerja_per_hari, Pinjaman_KUR, Lama_berdirinya_usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Diolah Sendiri (2018)

Dari hasil regresi diperoleh nilai *Prob.F* (test) sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR, dan pinjaman lainnya.

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai f-test adalah sebesar 12.015 dan F-tabel dapat diketahui dengan cara $V_1 = k-1$, dan $V_2 = n-k$, dimana k adalah jumlah keseluruhan variabel, sedangkan n adalah jumlah data maka setelah rumus dimasukan didapat nilai F-tabel sebesar 2,11 kemudian f-test lebih besar dari f-tabel $12.001 > 2.11$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan dalam menjelaskan variabel dependen atau pendapatan UMKM.

5.3.3 Uji t-test

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan ukuran t tabel.

Tabel 5.3.3
Hasil Persamaan Regresi

Variabel	t-test	t-table	Sig	Keterangan
Pendidikan	2.047	1,985	.043	Signifikan
Jenis_kelamin	1.139	1,985	.258	Tidak Signifikan
Umur	-.650	1,985	.517	Tidak Signifikan
Jam_Kerja_per_hari	1.194	1,985	.236	Tidak Signifikan
Lama_berdirinya_usaha	2.146	1,985	.034	Signifikan
Pinjaman_KUR	3.873	1,985	.000	Signifikan
Pinjaman_lainnya	3.394	1,985	.001	Signifikan

Sumber : Diolah Sendiri(2018)

Jika nilai $t\text{-test} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Begitu juga sebaliknya, jika nilai $t\text{-test} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk mengetahui nilai t-tabel dihitung dengan cara $df_1 = \alpha/2$, $df_2 = n - k$, dimana dari perhitungan tersebut diperoleh t-tabel sebesar 1,985

5.4 Interpretasi Hasil

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dengan jumlah responden sebanyak 104 orang. Berdasarkan model yang dikemukakan sebelumnya dimana terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Kota Padang. Variabel-variabel tersebut antara lain tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR, dan pinjaman lainnya. Maka untuk mengetahui pengaruh tersebut maka dalam melakukan pengujian digunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Diperoleh hasil estimasi sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data pada masing-masing variabel maka di peroleh hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = 386299.629 + 930644.825X_1 + 747300.627X_2 + -20166.680X_3 + 147846.149X_4 + 114153.009X_5 + 2807027.183X_6 + 2633426.560X_7$$
$$R^2 = 0.467$$
$$F\text{-test} = 12.001$$
$$F\text{-tabel} = 2.11$$
$$t\text{-tabel} = 1,985$$

Hasil estimasi dan pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan, ternyata hasil estimasi pendapatan UMKM tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas sehingga hasil dari pengujian tersebut dapat diaplikasikan lebih lanjut. Hasil estimasi diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel independen yaitu tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR, dan pinjaman lainnya terhadap variabel dependen yaitu pendapatan UMKM adalah sebagai berikut :

5.4.1 Konstanta

Dari persamaan regresi diatas berarti bahwa ketika pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR, dan pinjaman lainnya terhadap variabel dependen yaitu pendapatan UMKM nilainya tetap, maka pendapatan UMKM adalah sebesar Rp 386.299,629 interpretasi hasil penyesuaian variabel pendapatan UMKM terhadap variabel-variabel penjelasnya dengan menggunakan model regresi akan dijelaskan di bawah ini.

5.4.2 Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang. Hal tersebut terlihat

dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung}=2,047>1,985=t_{tabel}$, dan $sig = 0,043 < 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang.

Artinya jika pendidikan responden naik satu tingkat maka pendapatan UMKM akan bertambah sebesar Rp 930.644,825 dengan asumsi variabel lain tetap.

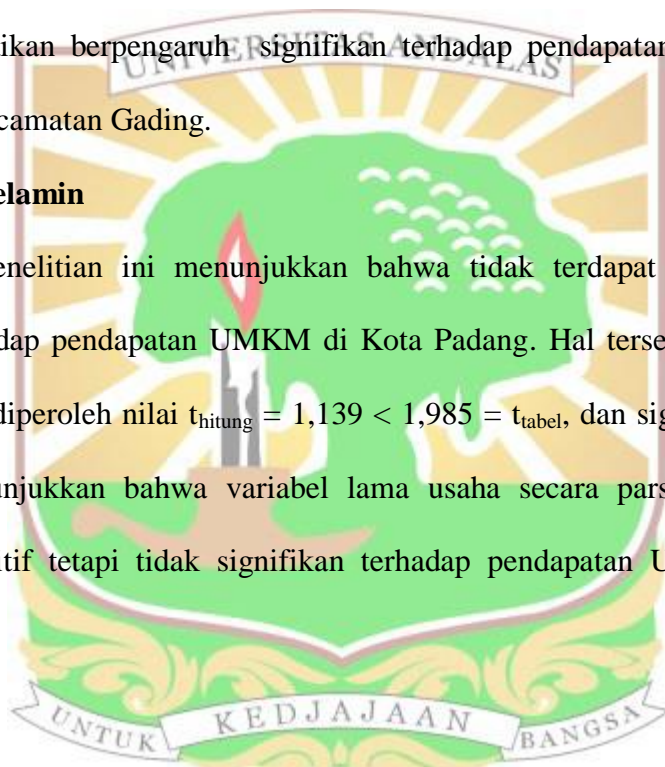
Hasil ini diperkuat oleh penelitian Dedy Wahyudi Eko Pramana (2012) bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Prasi Kecamatan Gading.

5.4.3 Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,139 < 1,985 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,258 > 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lama usaha secara parsial mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang.

5.4.4 Umur

Selain jenis kelamin, variabel umur juga tidak signifikan dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh umur terhadap pendapatan UMKM. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,650 < 1,985 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,517 > 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel umur secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang. Dengan kata lain, besarnya pendapatan pedagang pakaian bekas di Pasar Putih Bukittinggi tidak hanya dipengaruhi oleh



modal tetapi juga dipengaruhi oleh lamanya usaha yang telah ditekuni oleh para pedagang..

Hal ini karena dalam UMKM tidak ada batasan umur, semua orang bisa memulai usaha kapan saja dia mau sesuai umurnya masing-masing baik muda maupun tua dan pada masa pensiun, kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dedy Wahyudi Eko Pramana (2012) bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Prasi Kecamatan Gading.

5.4.5 Jam Kerja/Hari

Selain umur, variabel jam kerja juga tidak signifikan dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan UMKM. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,194 < 1,985 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,236 > 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel umur secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang.

Hasil ini sama dengan penelitian Husaini dan Ayu Fadhlani (2017) bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang monza di pasar simalingkar Medan. Berdasarkan penelitian dilapangan UMKM memiliki jam kerja yang pendek dan produktif seperti usaha advertising, bengkel dan juga toko jam. Rentang mereka buka usaha dari pagi sampai sore tetapi pendapatan yang mereka peroleh lebih besar dibandingkan UMKM lain yang membuka usaha sampai malam dan juga jenis UMKM yang mereka buka serupa dengan jenis usaha lainnya.

5.4.6 Lama Berdirinya Usaha

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lama berdirinya usaha terhadap pendapatan UMKM. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,146 > 1,985 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,034 < 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lama berdirinya usaha secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang.

Artinya jika lama berdirinya usaha naik 1 tahun, maka pendapatan UMKM meningkat sebesar Rp 114.153,009 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil variabel lama berdirinya usaha ini didukung oleh penelitian Artaman yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, jam kerja, lama usaha, lokasi dan parkir terhadap pendapatan pedagang pasar seni. Dari hasil pengujian bahwa lama usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar seni.

Dan juga didukung dari hasil penelitian Riko Gesmani (2011) dalam penelitiannya dengan variabel dependennya yaitu pendapatan, hasil penelitiannya menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil.

5.4.7 Pinjaman KUR

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pinjaman KUR terhadap pendapatan UMKM. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,873 > 1,985 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,000 < 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pinjaman KUR secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang.

Artinya jika pinjaman KUR naik 1 juta rupiah, maka pendapatan UMKM meningkat sebesar Rp 2.807.027,183 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil ini didukung penelitian Anggraini dan Nasution (2013) bahwa besarnya pengaruh variabel kredit usaharakyat terhadap perubahan tingkat pendapatan UMKM, pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin besar jumlah modal kredit usaha rakyat maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan UMKM. Dan juga sesuai dengan hasil penelitian Putra dan Saskara (2013) bahwa pada penelitiannya Program KUR PT. Bank Rakyat Indonesia berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di Kota Denpasar setelah UMKM mengikuti Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat.

5.4.8 Pinjaman Lainnya

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pinjaman lainnya terhadap pendapatan UMKM. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,394 > 1,985 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,001 < 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pinjaman lainnya secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang.

Artinya jika pinjaman lainnya naik 1 juta rupiah, maka pendapatan UMKM meningkat sebesar Rp 2.633.426,560 dengan asumsi variabel lain tetap

Hasil ini didukung oleh penelitian Ahlawodzi dan Adele yang menganalisis dampak dari kredit terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kecil di Ghana. Metode penelitian menggunakan OLS dengan model regresi berganda. Metode OLS tersebut membuktikan kredit ke lembaga keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di Ghana. Dengan melakukan pinjaman kepada perbankan atau pinjaman lainnya menambah modal usaha sehingga meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Padang.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kontribusi Penelitian

Kontribusi dalam penelitian ini adalah :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada pengambil keputusan dalam usaha guna dapat meningkatkan pendapatan dan melakukan pengembangan usaha.

6.2 Kesimpulan

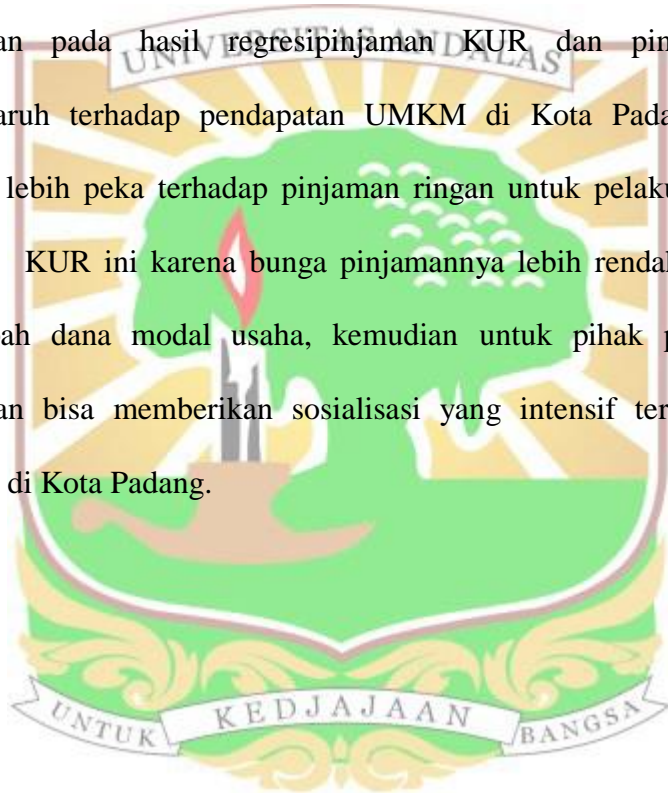
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada hasil uji regresi linear berganda hubungan variable jenis kelamin, umur, jam kerja/hari, hasilnya menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap variable dependen yaitu pendapatan dilihat dari hasil uji t-tests dibawah nilai t-tabel yaitu 1,987 dan hasil nilai signifikan diatas 0,05 artinya tidak ada pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Padang.
2. Sedangkan variabel pendidikan, lama berdirinya usaha, pinjaman KUR dan pinjaman lainnya berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah, dilihat dari hasil uji t-tests diatas nilai t-tabel yaitu 1,987 dan hasil signifikan jugadibawah 0,05 artinya terdapat pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Padang.

6.3 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Pada hasil regresi pendidikan, lama berdirinya usaha berpengaruh, disarankan para pelaku usaha bisa menambah pendidikan dan *softskill*-nya guna perkembangan usaha yang lebih maju, kemudian UMKM bisa menambah pengalaman usahanya serta pemerintah diharapkan bisa memberi pelatihan bagi UMKM untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh.
2. Kemudian pada hasil regresi pinjaman KUR dan pinjaman lainnya berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang, disarankan UMKM lebih peka terhadap pinjaman ringan untuk pelaku usaha, seperti program KUR ini karena bunga pinjamannya lebih rendah sehingga bisa menambah dana modal usaha, kemudian untuk pihak pemerintah dan perbankan bisa memberikan sosialisasi yang intensif terhadap program KUR ini di Kota Padang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahlawodzi, Anthony K, dan Thomas C. Adade. 2012. *Access to Credit and Growth of Small and Medium Scale Enterprises in the Ho Municipality of Ghana*. Ghana: Brithis Journal of Economics. Vol. 6 (2).
- Aliero, Dr Ibrahim Husaini dan Dr muhammad Mu'azu Yusuf. 2015. *Analysis Of Impact Of Credit On The Performance Of SMEs In Sokoto Metropolis Of Sokoto State Of Nigeria*. Nigeria: European Centre for Research Training and Development UK. Vol. 3 (4).
- Anggraini, Dewi dan Syahrir Hakim Nasution. 2013. *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)*. Medan: Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol 1 (3).
- Anoraga, Pandji dan Sudantoko Djoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artaman, Dewa Made Aris, dkk. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Asmie, Poniwati. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Firdaus dan Arianti. 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demak*. Semarang: Diponegoro Journal of Economics.
- Gujarati, Damodar. 2009. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gesmani, Riko. 2014. Analisis Faktor Penyebab Kemiskinan di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.
- Hasibuan, Melayu. 2006. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husaini dan Ayu Fadhlani. 2017. Pengaruh modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan monza di paar Simalingkar Medan. Universitas Malikussaleh. Vol 6 no mor 2.
- Instruksi Presiden No.5 Tahun 2008 tentang *Fokus Program Ekonomi*.
- Kasmir. 2004. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusmuljono, B.S. 2009. *Menciptakan Kesempatan Rakyat Berusaha*. Bogor : IPB Press.
- Nursandy, MichellRinda. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tapedi Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*. Jember: Universitas Jember.
- Nicholson, Paul Courant, dkk. 1994. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jilid 1. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Putra, I Gusti Agung Alit Semara Putra dan I A. Nyoman Saskara. 2013. *Efektivitas Dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar*. Denpasar: E-jurnal EP Unud. Vol 2 (10).
- Permanasari, Tika. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengusaha Handycraf*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Peraturan Menkeu No 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan KUR.
- Partomo, T. Sartika dan Abdul R. Soejoedono. 2002. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*. Ghalia Indonesia. Universitas Machigan.
- Pramana, Dedy Eko Wahyudi dkk. 2014. *Analisis Faktor Penyebab Kemiskinan di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo*. Kalimantan: Universitas Jember.
- Rokhayati. Isnaeni. 2015. *Pengukuran Kinerja Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Suatu Telaah Pustaka*. Jurnal Fakultas Ekonomi UNWIKU Purwokerto.
- Santoso, Singgih. 2017. *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sumitro et al. (2006). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Lila Retnani Utami. 2015. *Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir Kur (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Yogyakarta: Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Vol 22 (1).

Simanjuntak, Payaman,J. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FakultasEkonomiUniversitasIndonesia.

Undang –Undang No.7 Tahun 1992 tentang *Perbankan*.

Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang *Perbankan*.

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.



LAMPIRAN :

DATA RESPONDEN

No. Responden	Kecamatan	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Lama Usaha (Tahun)	Pinjaman Kur	Pinjaman Lainnya	Pendapatan
1	Koto Tengah	Laki-Laki	37	SMA	3	iya	-	Rp10.000.000
2	Koto Tengah	Perempuan	30	SMA	4	Tidak	-	Rp4.000.000
3	Koto Tengah	Perempuan	45	SMA	25	Tidak	BRI	Rp5.000.000
4	Koto Tengah	Perempuan	50	Diploma/Sarjana/Pasca	20	Tidak	-	Rp2.000.000
5	Koto Tengah	Perempuan	60	Diploma/Sarjana/Pasca	2	Tidak	BTPN	Rp4.000.000
6	Koto Tengah	Perempuan	65	SMP	35	Tidak	-	Rp3.000.000
7	Koto Tengah	Laki-Laki	65	Diploma/Sarjana/Pasca	8	iya	-	Rp5.000.000
8	Padang Utara	Perempuan	52	Diploma/Sarjana/Pasca	13	Tidak	BTN	Rp20.000.000
9	Padang Utara	Laki-Laki	32	SMA	27	iya	-	Rp15.000.000
10	Padang Utara	Laki-Laki	45	SD	15	Tidak	BRI	Rp5.000.000
11	Padang Utara	Perempuan	25	SMA	5	iya	KOPERASI	Rp7.000.000
12	Padang Utara	Laki-Laki	60	Diploma/Sarjana/Pasca	2	Tidak	-	Rp9.000.000
13	Padang Utara	Perempuan	46	SMA	6	Tidak	-	Rp6.000.000
14	Padang Utara	Laki-laki	44	S1	15	Iya	KOPERASI	Rp12.000.000
15	Lubuk Begalung	Perempuan	41	Diploma/Sarjana/Pasca	8	Tidak	-	Rp6.000.000
16	Lubuk Begalung	Laki-Laki	37	Diploma/Sarjana/Pasca	12	iya	-	Rp15.000.000
17	Lubuk Begalung	Laki-Laki	49	SMP	6	Tidak	KOPERASI	Rp1.500.000
18	Nanggalo	Perempuan	41	Diploma/Sarjana/Pasca	3	Tidak	-	Rp2.000.000
19	Nanggalo	Laki-Laki	40	SMA	17	Tidak	-	Rp5.000.000
20	Bungus Teluk Kabung	Perempuan	47	SMP	8	Tidak	KOPERASI	Rp1.500.000

21	Bungus Teluk Kabung	Laki-Laki	46	SMP	12	iya	-	Rp6.000.000
22	Bungus Teluk Kabung	Perempuan	42	SMA	13	Tidak	-	Rp4.000.000
23	Bungus Teluk Kabung	Perempuan	60	SMA	10	iya	-	Rp10.000.000
24	Padang Barat	Perempuan	29	Diploma/Sarjana/Pasca	3	Tidak	KOPERASI	Rp2.000.000
25	Padang Barat	Perempuan	40	SMP	6	Tidak	-	Rp2.000.000
26	Padang Barat	Laki-Laki	65	SMA	5	Tidak	-	Rp1.500.000
27	Padang Barat	Laki-Laki	41	SMP	2	Tidak	KOPERASI	Rp2.000.000
28	Padang Barat	Perempuan	47	Diploma/Sarjana/Pasca	18	Tidak	SIS	Rp2.500.000
29	Padang Barat	Perempuan	49	SMA	5	Tidak	-	Rp2.000.000
30	Lubuk Kilangan	Perempuan	62	SMA	4	Tidak	-	Rp6.000.000
31	Kuranji	Perempuan	45	Diploma/Sarjana/Pasca	8	Tidak	-	Rp9.000.000
32	Kuranji	Laki-Laki	29	SMA	9	iya	-	Rp15.000.000
33	Kuranji	Perempuan	48	Diploma/Sarjana/Pasca	3	iya	-	Rp4.000.000
34	Kuranji	Perempuan	40	SMA	4	iya	-	Rp4.000.000
35	Kuranji	Laki-Laki	29	SMA	2	iya	-	Rp8.000.000
36	Kuranji	Perempuan	52	SMA	2	Tidak	-	Rp5.000.000
37	Kuranji	Perempuan	52	Diploma/Sarjana/Pasca	2	Tidak	-	Rp4.000.000
38	Kuranji	Perempuan	30	SMA	8	iya	-	Rp15.000.000
39	Kuranji	Laki-laki	43	SMA	9	Iya	-	Rp7.000.000
40	Bungus Teluk Kabung	Perempuan	47	SMA	5	Tidak	-	Rp4.000.000
41	Bungus Teluk Kabung	Laki-Laki	32	SMA	4	iya	-	Rp6.000.000
42	Koto Tengah	Perempuan	57	SMP	3	Tidak	-	Rp2.000.000
43	Koto Tengah	Perempuan	43	SMA	7	iya	-	Rp5.000.000
44	Koto Tengah	Laki-Laki	60	SMP	8	Tidak	-	Rp3.000.000

45	Koto Tengah	Perempuan	34	SD	4	Tidak	-	Rp2.000.000
46	Koto Tengah	Laki-Laki	37	SMA	11	iya	-	Rp7.000.000
47	Lubuk Begalung	Perempuan	56	SMA	6	Tidak	BTN	Rp5.000.000
48	Lubuk Begalung	Perempuan	41	SMP	4	Tidak	-	Rp6.000.000
49	Lubuk Begalung	Perempuan	27	SMA	28	iya	-	Rp10.000.000
50	Lubuk Begalung	Perempuan	63	Diploma/Sarjana/Pasca	5	iya	-	Rp6.000.000
51	Lubuk Begalung	Laki-Laki	52	SMP	7	Tidak	-	Rp7.000.000
52	Lubuk Begalung	Perempuan	38	SMA	10	iya	-	Rp6.000.000
53	Lubuk Begalung	Laki-Laki	35	SMA	13	iya	-	Rp7.000.000
54	Lubuk Begalung	Laki-Laki	47	SMA	6	Tidak	KOPERASI	Rp5.000.000
55	Lubuk Begalung	Perempuan	39	SMA	4	Tidak	-	Rp3.000.000
56	Lubuk Begalung	Laki-Laki	51	SMP	5	Tidak	-	Rp1.500.000
57	Lubuk Begalung	Perempuan	28	SMA	3	Tidak	-	Rp4.000.000
58	Lubuk Begalung	Perempuan	48	SMA	8	Tidak	KOPERASI	Rp5.000.000
59	Lubuk Begalung	Perempuan	54	SMA	3	iya	-	Rp4.000.000
60	Lubuk Kilangan	Perempuan	42	SMA	7	Tidak	-	Rp3.000.000
61	Lubuk Kilangan	Laki-Laki	34	Diploma/Sarjana/Pasca	9	Tidak	BRI	Rp8.000.000
62	Lubuk Kilangan	Perempuan	41	SMA	5	Tidak	-	Rp3.000.000
63	Lubuk Kilangan	Laki-Laki	32	SMA	11	Tidak	KOPERASI	Rp8.000.000
64	Lubuk Kilangan	Perempuan	54	SMA	3	Tidak	-	Rp2.000.000
65	Lubuk kilangan	Perempuan	45	SMA	3	Tidak	-	Rp2.000.000
66	Nanggalo	Laki-Laki	58	SMA	4	Tidak	-	Rp4.000.000
67	Nanggalo	Laki-Laki	37	SMA	16	iya	-	Rp7.000.000
68	Nanggalo	Perempuan	33	SMA	5	Tidak	-	Rp4.000.000
69	Nanggalo	Laki-laki	37	SMP	14	Tidak	BRI	Rp10.000.000
70	Padang Barat	Laki-Laki	29	SMA	2	Tidak	-	Rp2.000.000
71	Padang Barat	Perempuan	48	SMA	17	Tidak	-	Rp3.000.000
72	Padang Barat	Perempuan	50	SMP	4	Tidak	-	Rp3.500.000

73	Padang Barat	Laki-laki	54	SMA	18	Iya	BTPN	Rp15.000.000
74	Padang Selatan	Laki-Laki	32	SMA	8	Tidak	-	Rp4.000.000
75	Padang Selatan	Laki-Laki	39	SMA	6	Tidak	-	Rp3.000.000
76	Padang Selatan	Perempuan	61	SD	13	Tidak	KOPERASI	Rp6.000.000
77	Padang Selatan	Laki-Laki	45	SMA	16	iya	-	Rp9.000.000
78	Padang Selatan	Perempuan	42	SMP	8	Tidak	-	Rp1.500.000
79	Padang Selatan	Laki-Laki	33	SMA	14	Tidak	-	Rp4.000.000
80	Padang Selatan	Perempuan	58	SMA	6	Tidak	-	Rp3.000.000
81	Padang Selatan	Perempuan	28	SMA	8	iya	KOPERASI	Rp6.000.000
82	Padang Selatan	Perempuan	36	SMA	6	Tidak	-	Rp5.000.000
83	Padang Selatan	Perempuan	57	Diploma/Sarjana/Pasca	28	iya	-	Rp12.000.000
84	Padang Selatan	Laki-Laki	46	SMA	3	Tidak	KOPERASI	Rp5.000.000
85	Padang Selatan	Laki-laki	41	SMP	10	Iya	KOPERASI	Rp8.000.000
86	Padang Timur	Laki-Laki	43	SMA	8	Tidak	-	Rp3.000.000
87	Padang Timur	Perempuan	39	SMA	12	Tidak	-	Rp4.000.000
88	Padang Timur	Perempuan	47	SMA	6	Tidak	-	Rp3.000.000
89	Padang Timur	Perempuan	53	Diploma/Sarjana/Pasca	2	Tidak	KOPERASI	Rp5.000.000
90	Padang Timur	Perempuan	36	SMA	3	Tidak	-	Rp4.000.000
91	Padang Timur	Laki-Laki	32	Diploma/Sarjana/Pasca	9	iya	-	Rp12.000.000
92	Padang Timur	Perempuan	56	Diploma/Sarjana/Pasca	3	Tidak	-	Rp5.000.000
93	Padang Timur	Perempuan	58	Diploma/Sarjana/Pasca	14	Tidak	BTPN	Rp6.000.000
94	Padang Timur	Laki-Laki	38	SMA	10	iya	-	Rp10.000.000
95	Padang Timur	Perempuan	49	SMA	4	Tidak	-	Rp3.000.000
96	Pauh	Perempuan	46	SMA	15	Tidak	-	Rp8.000.000
97	Pauh	Laki-Laki	27	SMA	3	Tidak	-	Rp2.000.000
98	Pauh	Perempuan	34	SMA	12	iya	-	Rp8.000.000
99	Pauh	Perempuan	41	SMA	5	Tidak	BRI	Rp6.000.000

100	Pauh	Laki-Laki	44	Diploma/Sarjana/Pasca	18	iya	-	Rp7.000.000
101	Pauh	Perempuan	58	SMP	9	Tidak	-	Rp4.000.000
102	Pauh	Perempuan	52	SMA	2	Tidak	-	Rp3.000.000
103	Pauh	Laki-Laki	34	SMA	4	Tidak	BRI	Rp5.000.000
104	Pauh	Perempuan	58	SMA	6	tidak	-	Rp3.500.000



Hasil Olah Data Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pinjaman_lainnya, umur, Pendidikan, Jenis_kelamin, Jam_Kerja_per_hari, Pinjaman_KUR, Lama_berdirinya_usaha ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.428	3040732.910

a. Predictors: (Constant), Pinjaman_lainnya, umur, Pendidikan, Jenis_kelamin, Jam_Kerja_per_hari, Pinjaman_KUR, Lama_berdirinya_usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.768E14	7	1.110E14	12.001	.000 ^a
	Residual	8.876E14	96	9.246E12		
	Total	1.664E15	103			

a. Predictors: (Constant), Pinjaman_lainnya, umur, Pendidikan, Jenis_kelamin, Jam_Kerja_per_hari, Pinjaman_KUR, Lama_berdirinya_usaha

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.428	3040732.910

a. Predictors: (Constant), Pinjaman_lainnya, umur, Pendidikan, Jenis_kelamin, Jam_Kerja_per_hari, Pinjaman_KUR, Lama_berdirinya_usaha

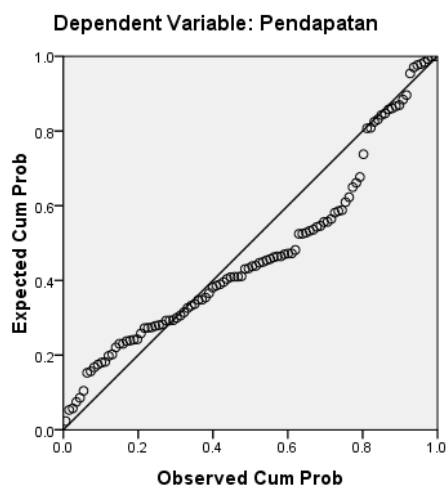
b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	386299.629	2.358E6		.164	.870					
Pendidikan	930644.825	454532.685	.160	2.047	.043	.234	.205	.153	.914	1.095
Jenis_kelamin	747300.627	656183.852	.091	1.139	.258	.253	.115	.085	.865	1.157
Umur	-20166.680	31005.598	-.052	-.650	.517	-.169	-.066	-.048	.886	1.129
Jam_Kerja_per_hari	147846.149	123864.541	.099	1.194	.236	.304	.121	.089	.814	1.228
Lama_berdirinya_usaha	114153.009	53201.492	.183	2.146	.034	.409	.214	.160	.762	1.312
Pinjaman_KUR	2.807E6	724783.062	.324	3.873	.000	.490	.368	.289	.794	1.259
Pinjaman_lainnya	2.633E6	775931.409	.285	3.394	.001	.470	.327	.253	.788	1.270

a. Dependent Variable: Pendapatan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



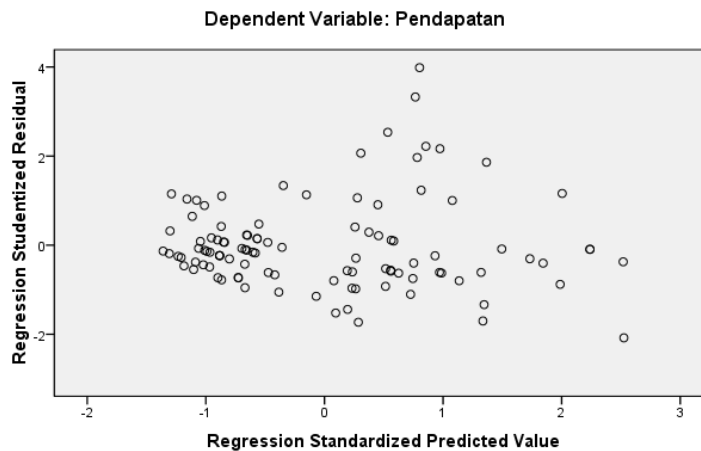
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.39E6	1.31E7	6.12E6	2746142.154	104
Std. Predicted Value	-1.361	2.524	.000	1.000	104
Standard Error of Predicted Value	4.611E5	1.647E6	8.165E5	212216.092	104
Adjusted Predicted Value	2.41E6	1.36E7	6.14E6	2772904.396	104
Residual	-6.057E6	1.167E7	.000	2935589.183	104
Std. Residual	-1.992	3.839	.000	.965	104
Stud. Residual	-2.080	3.986	-.003	1.012	104
Deleted Residual	-6.606E6	1.258E7	-1.976E4	3226721.373	104
Stud. Deleted Residual	-2.118	4.340	.004	1.039	104
Mahal. Distance	1.378	29.211	6.933	4.325	104
Cook's Distance	.000	.155	.013	.025	104
Centered Leverage Value	.013	.284	.067	.042	104

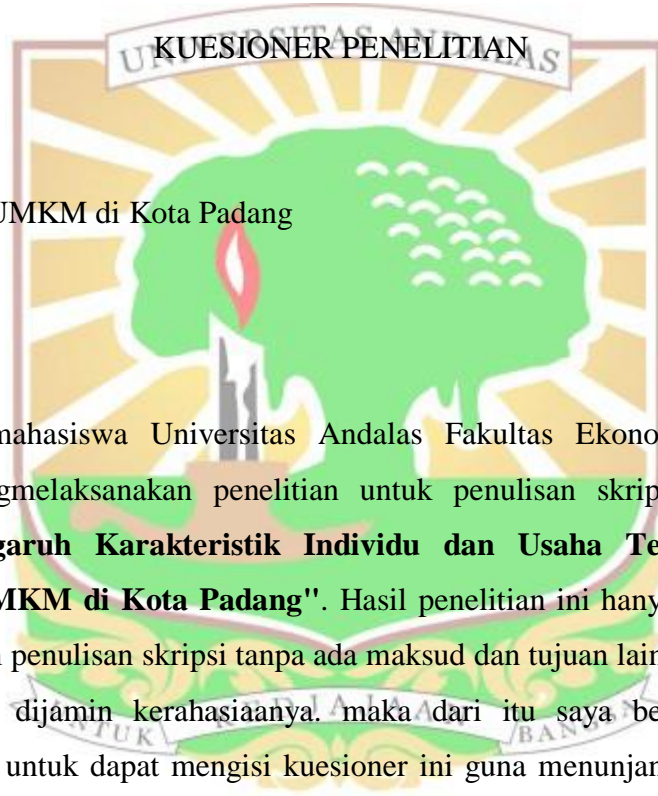
a. Dependent Variable: Pendapatan



Scatterplot



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**



Kepada Yth:
Pemilik Usaha UMKM di Kota Padang
Di Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Universitas Andalas Fakultas Ekonomi jurusan Ilmu ekonomi sedang melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Karakteristik Individu dan Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kota Padang"**. Hasil penelitian ini hanya bertujuan untuk penelitian dalam penulisan skripsi tanpa ada maksud dan tujuan lain, sehingga isi dari kuesioner akan dijamin kerahasiaannya. maka dari itu saya berharap kesediaan Saudara/saudari untuk dapat mengisi kuesioner ini guna menunjang penelitian yang dilakukan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi seluruh pelaku usaha dan UMKM di Kota Padang dalam meningkatkan kemampuan produktifitas dan kinerjanya.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/saudari dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Hadi Subeno

No.BP 1310512067

No. Responden :.....

Tanggal :.....

PETUNJUK

Silahkan beri tanda centang (√) atau tanda silang (X) Pada pertanyaan di bawah ini dengan keadaan yang sebenarnya.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
4. Umur :tahun
5. Status : 1. Belum Menikah 2. Menikah 3. Cerai
6. Jumlah tanggungan :
- Pendidikan Terakhir : 1. Tidak tamat SD 2. SD 3.SMP
4. SMA 5.Diploma/S1 6.S2/S3

KARAKTERISTIK UMKM

7. Nama Usaha :
8. Jenis Usaha :
9. Jam kerja per hari : jam/hari
10. jumlah hari buka usaha dalam satu minggu : hari
11. Lama berdirinya usaha : tahun
12. Status kepemilikan tempat usaha : 1. Milik sendiri 2. Sewa
13. Berapa nilai sewa kontrak : / tahun

TENAGA KERJA

14. Jumlah Karyawan tetap :
15. Upah tenaga kerja tetap :
16. Jumlah Karyawan tidak tetap :

17. Upah tenaga kerja tidak tetap :

18. Pembayaran upah tenaga kerja tidak tetap dibayar

1. Mingguan

2. Bulanan

PENDAPATAN DAN MODAL KERJA

19. Jumlah modal awal usaha :

Digunakan untuk :

1.

2.

3.

4.

5.

20. Total biaya

1. Biaya tetap (pembelian mesin, inventaris, pajak, dll) :

2. Biaya variabel :

a. Biaya listrik :

b. Biaya air :

c. Perputaran barang,dll :

21. Rata-rata pendapatan/Bulan :

22. Bagaimana perolehan pendapatan usaha selama 1 tahun terakhir ?

1. Meningkatkan

2. Tidak meningkat

23. Apakah anda pernah membuka usaha lain sebelum usaha ini ?

1. iya

2. tidak

24. jenis usaha yang pernah dibuka :

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

25. Apakah anda meminjam Dana Kredit usaha rakyat ?

1. Iya
 2. Tidak ada
26. Bank apa yang anda gunakan :
27. Berapa jumlah pinjaman dana KUR : Rp
28. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah melakukan pinjaman dana KUR ?
1. Iya
 2. Tidak

SUMBER PEMBIAYAAN LAINNYA

29. Selain dana KUR apakah anda meminjam jenis pinjaman lainnya/mendapatkan bantuan dari pemerintah ?
 1. Iya
 2. Tidak ada
3. Jenis pinjaman/bantuan :
4. Berapa jumlah pinjaman/bantuan : Rp
5. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah mendapatkan pembiayaan lainnya ?
1. Iya
 2. Tidak

TEKNOLOGI		
Apakah dengan adanya teknologi dalam usaha yang Bapak/Ibuk jalani sehingga Bapak/Ibuk melakukan pinjaman KUR pada Bank ?	:	1. Ya 2. Tidak
Apakah Bapak/Ibuk menggunakan teknologi untuk mempermudah dalam produksi usaha ?	:	1. Ya 2. Tidak
Apakah proses produksi menjadi lebih efisien dengan adanya bantuan teknologi ?	:	1. Ya 2. Tidak
Apakah jumlah barang produksi usaha Bapak/Ibuk meningkat dengan menggunakan teknologi ?	:	1. Ya 2. Tidak
Apakah perbedaan menggunakan teknologi dan tidak menggunakan teknologi berpengaruh dalam omset Bapak/Ibuk ?		

jelaskan

Saran :

Terimakasih atas bantuan dan perhatian yang anda berikan, semoga ini menjadi ladang ibadah bagi kita semua, Amin yaa robbal 'alamin...



TtdResponden

DOKUMENTASI PENELITIAN







